

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER**

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2025

Dengan Angka Perbandingan Per 31 Desember 2024

dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	i
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii
 LAPORAN KEUANGAN	
- Laporan Posisi Keuangan	1-2
- Laporan Operasional	3
- Laporan Perubahan Ekuitas	4
- Laporan Arus Kas	5
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
- Umum	6-9
- Kebijakan Akuntansi	10-19
- Penjelasan Akun - Akun Posisi Keuangan	20-35
- Penjelasan Akun - Akun Laba Rugi	36-40
 DAFTAR LAMPIRAN	
- Lampiran I : Penyisihan Piutang	41-43
- Lampiran II : Mutasi Alokasi Pembagian Laba	44



PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN

JL. Trunojoyo No. 73 Jember, Kode Pos 68137
Telp. (0331) 483509, 485421 Fax. 425462 . e-mail : perspdam_jember@yahoo.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM (PERUMDAM)
TIRTA PANDALUNGAN JEMBER**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Regar Jeane Dealen Nangka, S.STP., M.Si.
Alamat : Jl. Trunojoyo No.73, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember,
Jawa Timur
Jabatan : Plt. Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perumdam Tirta Pandalungan Jember untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2025;
2. Laporan Keuangan Perumdam Tirta Pandalungan Jember untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2025 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perumdam Tirta Pandalungan Jember untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan Perumdam Tirta Pandalungan Jember untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2025 tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perumdam Tirta Pandalungan Jember.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jember, 25 Februari 2026

Plt. Direktur,



Regar Jeane Dealen Nangka, S.STP., M.Si.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00065/3.0400/AU.8/05/1170-1/1/IV/2026

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN

Jl. Trunojoyo No. 73, Kec. Kaliwates,
Kota Jember, Jawa Timur

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar tanpa pengecualian, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN, per tanggal 31 Desember 2025, dan hasil usahanya dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP).

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)
No. 00065/3.0400/AU.8/05/1170-1/1/IV/2026

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)
No. 00065/3.0400/AU.8/05/1170-1/1/IV/2026

Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh, dan Rekan
Cabang Malang



Dr. H. Kukuh Budianto, SE., MM., MH., Ak., CA., CPA., CFI., CLI.
Pimpinan Malang / Reg. Akuntan Publik AP. 1170



Malang, 07 April 2026

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
LAPORAN POSISI KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2025

Dengan Angka Perbandingan Per 31 Desember 2024

	Cat.	2025 Audit Rp.	2024 Audit Rp.
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas		14,973,128,970	14,386,644,382
Piutang Usaha		9,405,622,322	8,818,411,417
Akm. Penyisihan Piutang Usaha		(2,368,208,256)	(1,790,417,895)
Piutang Non Usaha		592,034,191	515,682,566
Persediaan		3,946,640,567	4,535,491,402
Biaya Dibayar Dimuka		2,316,339,847	2,198,002,640
Sambungan Baru Yang Belum Diterima		-	439,500,000
Jumlah Aset Lancar		28,865,557,641	29,103,314,512
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap		183,541,042,225	172,447,524,443
Akm. Penyusutan Aset Tetap		(120,157,807,144)	(110,579,678,204)
Dana Cadangan		1,028,037,304	-
Aset Tidak Berwujud		2,383,808,800	2,175,709,800
Akm. Aset Tidak Berwujud		(1,677,840,767)	(1,605,707,970)
Aset Dalam Penyelesaian		1,423,470,500	1,993,434,035
Jumlah Aset Tidak Lancar		66,540,710,918	64,431,282,104
TOTAL ASET		95,406,268,560	93,534,596,616

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
LAPORAN POSISI KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2025

Dengan Angka Perbandingan Per 31 Desember 2024

	Cat.	2025 Audit Rp.	2024 Audit Rp.
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Usaha		-	1,277,035,334
Biaya Yang Masih Harus Dibayar		93,191,044	72,357,835
Pendapatan Diterima Dimuka		90,582,057	132,281,251
Utang Pajak		1,855,947,171	1,891,634,240
Rupa-Rupa Kewajiban Lainnya		1,228,207,433	1,090,216,366
Iuran Dapenma Pamsi		983,957,580	862,361,412
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		4,251,885,285	5,325,886,438
Kewajiban Jangka Panjang			
Iuran Dapenma Pamsi		2,081,797,132	2,499,415,785
Kewajiban Lainnya		6,950,849,471	7,415,802,841
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		9,032,646,603	9,915,218,626
TOTAL KEWAJIBAN		13,284,531,888	15,241,105,064
EKUITAS			
Modal Disetor Pemerintah Kabupaten		454,632,950	454,632,950
Modal Disetor Pemerintah Pusat		68,382,000	68,382,000
Modal Hibah		388,376,559	388,376,559
Penyertaan Pemerintah Pusat		1,524,617,981	1,524,617,981
Penyert Pem. Pusat JBL Jelas Statusnya		35,978,476,752	35,978,476,752
Penyert Pem. Prop. JBL Jelas Statusnya		298,000,000	298,000,000
Penyertaan Pemerintah Kabupaten		41,324,023,201	41,324,023,201
Penyert. Pem. Kabp. JBL Jelas Statusnya		2,134,181,000	2,134,181,000
Saldo Laba (Rugi) Ditahan		(2,068,435,605)	(9,017,385,411)
Laba / (Rugi) Tahun Berjalan		5,085,236,546	5,140,186,520
TOTAL EKUITAS		85,187,491,384	78,293,491,552
Pengukuran Kembali IPK		(3,065,754,712)	
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		95,406,268,560	93,534,596,616

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Tidak Terpisahkan
Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
LAPORAN LABA (RUGI)

PER 31 DESEMBER 2025

Dengan Angka Perbandingan Per 31 Desember 2024

Cat.	2025 Audit Rp.	2024 Audit Rp.
PENDAPATAN USAHA		
Pendapatan Air	54,875,639,327	55,829,301,852
Pendapatan Non Air	4,103,835,911	4,967,444,934
Jumlah Pendapatan Usaha	58,979,475,238	60,796,746,786
PENDAPATAN NON USAHA		
Pendapatan Non Usaha	420,293,083	612,803,195
Jumlah Pendapatan Non Usaha	420,293,083	612,803,195
TOTAL PENDAPATAN	59,399,768,321	61,409,549,981
BEBAN USAHA		
Beban Pegawai	17,152,986,553	17,747,290,603
Beban Pemakaian Bahan Bakar	192,669,110	227,267,548
Beban Listrik	5,791,339,905	5,700,939,774
Beban Pemakaian Bahan Pembantu	3,458,052	9,718,914
Beban Pemeliharaan	2,047,845,368	3,050,430,042
Beban Air Baku	221,498,866	211,717,991
Beban Penyusutan dan Amortisasi	9,650,261,737	9,419,279,503
Beban Pemakaian Bahan Kimia	1,516,737,998	1,713,078,470
Beban Penyisihan Piutang Rek Air	577,790,360	236,990,608
Beban Operasi Lainnya	15,303,663,995	16,169,347,208
Jumlah Beban Usaha	52,458,251,944	54,486,060,661
BEBAN NON USAHA		
Beban Non Usaha	9,166,332	7,036,400
Jumlah Beban Non Usaha	9,166,332	7,036,400
TOTAL BEBAN	52,467,418,275	54,493,097,061
LABA / (RUGI) SEBELUM PAJAK	6,932,350,046	6,916,452,920
PAJAK PENGHASILAN	1,847,113,500	1,776,266,400
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	5,085,236,546	5,140,186,520

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Tidak Terpisahkan
Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024

KETERANGAN	Penyertaan Pemkab Jember	Penyertaan Pemerintah	Hibah	Penyertaan Pemerintah YBL	Akumulasi Laba (Rugi)	Penyesuaian Kembali	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Jumlah
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo Per 31 Desember 2023	41,778,656,151	1,592,999,981	388,376,559	38,410,657,752	(10,850,132,197)	-	7,686,111,999	79,006,670,245
Penyesuaian Koreksi:								
Alokasi Pembagian Laba Tahun Tahun Lalu					3,074,444,803			3,074,444,803
Koreksi Beban Iuran PSL Dapenma 2023					(1,241,698,017)			(1,241,698,017)
Pembagian Laba (Rugi) 2023							(7,686,111,999)	(7,686,111,999)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan 2024							5,140,186,520	5,140,186,520
Saldo Per 31 Desember 2024	41,778,656,151	1,592,999,981	388,376,559	38,410,657,752	(9,017,385,411)	-	5,140,186,520	78,293,491,552
Penyesuaian Koreksi:								
Alokasi Pembagian Laba Tahun Tahun Lalu					2,827,102,586			2,827,102,586
Koreksi Beban Iuran PSL Dapenma 2024					-			-
Pembagian Laba (Rugi) 2024							(5,140,186,520)	(5,140,186,520)
Koreksi saldo laba ditahan 2025					4,121,847,220			4,121,847,220
Laba (Rugi) Tahun Berjalan 2025							5,085,236,546	5,085,236,546
Saldo Per 31 Desember 2025	41,778,656,151	1,592,999,981	388,376,559	38,410,657,752	(2,068,435,605)	-	5,085,236,546	85,187,491,384

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024

	2025 Audit Rp.	2024 Audit Rp.
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	5,085,236,546	5,140,186,520
Ditambah Akun Tidak Memerlukan Pengeluaran Kas:		
- Penyisihan Piutang Usaha	577,790,360	236,990,608
- Amortisasi	72,132,797	241,407,560
- Penyusutan Aktiva Tetap	9,578,128,940	9,177,871,943
- Penghapusan Piutang	-	(1,541,442,728)
- Koreksi Saldo Laba	1,808,763,286	
Penurunan (Penambahan) dari:		
- Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha	(587,210,905)	970,191,962
- Penurunan (Kenaikan) Piutang Lainnya	(76,351,625)	(73,595,044)
- Penurunan (Kenaikan) Persediaan	588,850,835	(811,352,163)
- Penurunan (Kenaikan) Pembayaran Dimuka	(118,337,207)	(899,266,101)
- Kenaikan (Penurunan) Hutang Usaha	(1,277,035,334)	1,135,761,134
- Kenaikan (Penurunan) Biaya YMH Dibayar	20,833,209	(111,294,073)
- Kenaikan (Penurunan) Hutang Pajak	(35,687,069)	(586,345,623)
- Kenaikan (Penurunan) Pendapatan Diterima	(41,699,195)	57,581,251
- Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Lancar Lainnya	137,991,067	(1,736,880,618)
- Kenaikan (Penurunan) Dapenma Pamsi	121,596,168	862,361,412
Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasional	15,855,001,874	12,062,176,040
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
- Penurunan (Kenaikan) Aset Tetap	(11,093,517,782)	(9,806,799,948)
- Penurunan (Kenaikan) Aset Dalam Penyelesaian	569,963,535	(342,990,162)
- Penurunan (Kenaikan) Dana Cadangan	(1,028,037,304)	-
- Penurunan (Kenaikan) Beban Ditangguhkan	(208,099,000)	(347,020,750)
- Penurunan (Kenaikan) Samb Baru Ybl Diterima	439,500,000	(439,500,000)
Arus Kas Bersih Dari Kegiatan Investasi	(11,320,190,552)	(10,936,310,860)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
- Hutang Dapenma Pamsi Jangka Panjang	(417,618,653)	694,340,193
- Kewajiban Lainnya	(464,953,370)	
- Penyetoran PAD		(1,500,000,000)
- Pembagian Jasa Produksi	-	(384,305,601)
- Koreksi Beban Iuran PSL Dapenma Pamsi	-	(1,241,698,017)
- Penyesuaian Kembali	-	
- Pengukuran Kembali IPK	(3,065,754,712)	
Arus Kas Bersih Dari Kegiatan Pendanaan	(3,948,326,735)	(2,431,663,425)
Kenaikan (Penurunan) Kas	586,484,587	(1,305,798,245)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	14,386,644,382	15,692,442,621
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	14,973,128,969	14,386,644,376

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Tidak Terpisahkan Dari Laporan
Keuangan Secara Keseluruhan

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

I. GAMBARAN UMUM DAN ORGANISASI

A. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Jember (selanjutnya disebut PDAM Kabupaten Jember), merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember yang didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 1975 tanggal 26 Maret 1975 Tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Daerah Tingkat II Jember dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Nomor 4 Tahun 1975 Seri C tanggal 20 Agustus 1975 Perda Perusahaan telah mengalami perubahan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 6 Tahun 2020, Perusahaan bersama Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pandalungan Jember. Sehubungan dengan adanya Peraturan pemerintah No 54 Tahun 2017 Tentang Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Pandalungan berlain Status Badan Hukumnya menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Pandalungan Kabupaten Jember yang ditetapkan dengan Perda Nomor 3 Tahun 2022 tanggal 19 April 2022, selanjutnya disebut "**PERUMDAM Tirta Pandalungan Jember**".

Besarnya Modal Dasar PERUMDAM Tirta Pandalungan Jember adalah sebesar Rp. 200.000.000.000,- (dua ratus milyar rupiah)

Kegiatan / bidang usaha pokok PERUMDAM Tirta Pandalungan Jember adalah menyediakan air minum yang cukup dan sehat serta memenuhi syarat (tidak berwarna, tidak berasa dan tidak berbau) bagi masyarakat Kabupaten Jember.

B. Tujuan Pendirian Perusahaan

Tujuan Pendirian PERUMDAM Tirta Pandalungan Jember adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah Daerah di bidang sosial, ekonomi, dan pembangunan daerah, terutama di bidang penyediaan barang dan/ atau jasa kepada masyarakat, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya PERUMDAM untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

PERUMDAM Tirta Pandalungan Jember juga melaksanakan fungsi-fungsi sebagai berikut :

1. Untuk menyediakan pelayanan masyarakat sesuai dengan ruang lingkup usahanya;
2. Memberikan kontribusi kepada pendapatan Asli Daerah;
3. Turut serta meningkatkan perekonomian Daerah.

C. Visi dan Misi Perusahaan

Visi PERUMDAM Tirta Pandalungan Jember

Mewujudkan PERUMDAM Tirta Pandalungan Jember yang terpercaya, terdepan dan berdaulat

Misi PERUMDAM Tirta Pandalungan Jember

1. Membangun kepercayaan public dan stakeholder dengan peningkatan akselerasi layanan.
2. Mengoptimalkan kualitas dan kinerja perusahaan guna menambah daya saing Kabupaten Jember untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.
3. Memperkuat pelestarian dan pengelolaan sumber daya air guna mendukung pengembangan cakupan pelayanan yang berkelanjutan

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

UMUM (Lanjutan)

D. Organisasi

Struktur organisasi dan Tata Kerja PERUMDAM Tirta Pandalungan Jember ditetapkan berdasarkan surat Keputusan Direksi PERUMDAM Tirta Pandalungan Jember No 03 tahun 2022 tanggal 24 Oktober 2022, dengan susunan sebagai berikut:

1. Susunan Direksi, Manager Divisi, Manager Divisi Area, serta Manager AMDK sampai dengan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Keterangan
a.	Miftahur Ridho, S.E.I.	Direktur Utama	Direksi menjabat sejak tanggal 15 Agustus 2022 berdasarkan Keputusan Bupati Jember Nomor: 188.45 / 362 / 1.12 / 2022 tentang Penetapan Hasil Seleksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Pandalungan Kabupaten Jember dan Penetapan Anggota Direksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Pandalungan Kabupaten Jember Masa Bakti Tahu 2022 - 2027.
b.	Yudho R. Utomo, SH, MH	Direktur Umum	
c.	Bagus Andi Puspito, ST	Direktur Teknik	
d.	Joko Lirnoto, SE	Kepala SPI	
e.	Jajang Rahmad H., SE	Manager SDM, Umum dan	
f.	Sri Purnomo W., SE	Manager Layanan Pelanggan	
g.	Bagus Djati Santigi, SE	Manager Keuangan	
h.	Rudi Hartono, ST	Manager Transmisi Distribusi	
i.	Dwi Oktavia Tanjung, SE	Manager Produksi Plt	
j.	Sugeng Hariyanto, ST	Manager Perencanaan	
k.	Eko Rakhmanto	Manager Area MAPAN	
l.	Sony Indra P., SP	Manager Area TRAJEM	
m.	Slamet Budi Hartono, SE	Manager Area GERBANG	
n.	Andrias Warsito, ST, MM	Manager AMDK Plt	

2. Dewan Pengawas

Dewan Pengawas Perumdam Tirta Pandalungan Jember tersusun atas dasar Surat Keputusan Bupati Jember Nomor : 188.45/363/1.12/2022 dan Keputusan Dewan Pengawas Nomor : 03/DP-PDAM/2022 dengan susunan sebagai berikut:

No	Jabatan BP	Jabatan dalam Dinas Instansi
a.	Ketua	Ervan Setiawan, S.STP, MM
b.	Sekretaris	Khairil Anwar, M.Psi
c.	Anggota	Drs. Farid Wajdi
	Sekretarian DP PDAM: Koordinator Sekretaris Anggota Sekretariat Anggota Sekretariat	Chairul Dwi Tjahjanto Wahyu Lestari Kurniasari Jajang Rahmad H, SE

3. Pegawai

Jumlah pegawai perusahaan per 31 Desember 2025 sebanyak 178 (seratus tujuh puluh delapan) orang. Terinci sebagai berikut

No.	Jabatan	Jumlah Pegawai		
		2025	2024	Tambah (Kurang)
a.	Direksi	3	3	0
b.	Satuan Pengawas Intern	5	5	0
c.	Div. SDM, Umum dan PBJ	10	10	0
d.	Div. Layanan Pelanggan	9	6	3
e.	Div. Keuangan	21	20	1
f.	Div. Transmisi & Distribusi	20	17	3

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

UMUM (Lanjutan)

3. Pegawai - Lanjutan

Jumlah pegawai perusahaan per 31 Desember 2025 sebanyak 178 (seratus tujuh puluh

No.	Jabatan	Jumlah Pegawai		
		2025	2024	Tambah
g.	Div. Perencanaan Teknik	10	8	2
h.	Div. Produksi	40	39	1
i.	Kantor Area Tanggul	5	6	-1
j.	Kantor Area Puger	5	6	-1
k.	Kantor Area Mangli	8	8	0
l.	Kantor IKK Rambipuji	5	6	-1
m.	Kantor IKK Mumbulsari	3	3	0
n.	Kantor IKK Jelbuk	2	2	0
o.	Kantor IKK Panti	2	1	1
p.	Kantor IKK Balung	3	3	0
q.	AMDK Hazora	8	4	4
r.	Staf Ahli	2	3	-1
s.	Monev dan Litbang	1	1	0
t.	Gudang	3	3	0
u.	Kendaraan Dinas dan Tangki	5	5	0
v.	Aset dan Hukum	2	2	0
w.	Unit Reaksi Cepay	6	5	1
Jumlah		178	166	12

Jumlah pegawai pada tahun 2025 sebanyak 178 orang terjadi kenaikan sebanyak 12 orang dibanding tahun 2024, hal ini disebabkan karena adanya penambahan alih status pegawai sejumlah 17 orang serta pengurangan pegawai karena purna tugas/pensiun sejumlah 4 orang dan mengundurkan diri sejumlah 1 orang.

4. Kedudukan Perusahaan

Kedudukan perusahaan berkantor pusat di Jl, Trunojoyo Nomor 76, Jember dan memiliki tiga

- Kantor Cabang Mangli Area MAPAN
- Kantor Cabang Rambipuji Area TRAJEM
- Kantor Cabang Puger Area GERBANG, dan Satuan Pengawas Intern (SPI)

Jumlah Pelanggan Aktif per 31 Desember 2025 sebanyak 46.693

5. Kapasitas Produksi dan Cakupan Pelayanan

Kapasitas produksi dan cakupan pelayanan PERUMDAM Tirta Pandalungan Jember sampai saat ini sebagai berikut:

No.	Uraian	Satuan	Jumlah
a.	Kapasitas Terpasang	Ltr/dtk	
b.	Kapasitas Produksi	Ltr/dtk	
c.	Produksi Air	m3	
d.	Distribusi Air	m3	
e.	Air Terjual	m3	
f.	Air Hilang Dari Produksi	m3	
g.	Air Hilang yang dapat	m3	
h.	Air Hialng dari Distribusi	m3	

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

UMUM (*Lanjutan*)

5. Kapasitas Produksi dan Cakupan Pelayanan (*Lanjutan*)

No.	Uraian	Satuan	Jumlah
i.	% Air Hilang Dari:		
	Produksi (... : ...)	%	
	Distribusi (... : ...)	%	
j.	Jumlah Penduduk	Jiwa	
k.	Jumlah Penduduk Terlayani	Jiwa	
l.	Jumlah Karyawan	Jiwa	
m.	Jumlah Pelanggan	SR	
n.	Jumlah Pelanggan Yang Ditera Maternya	SR	
o.	Jumlah Pengaduan Pelanggan	SR	
p.	Jumlah Penyelesaian Pengaduan	SR	
q.	Pemakaian Air per Pelanggan	m3/thn	
r.	Kecepatan Penyambungan	Hari	
s.	Jumlah Kualitas Air yang Diuji	Sampel	
t.	Jumlah Uji Kualitas Air yang Memenuhi	Sampel	
u.	Jumlah Pelanggan Dilayani dengan	SR	
v.	Jumlah Meter Yg Diganti Tahun YBS	Unit	
w.	Jumlah Pegawai Yg Ikut Diklat	Jiwa	
x.	Jumlah Penduduk di Daerah Pelayanan	Jiwa	
y.	Harga Jual Air + Beban Tetap	Rp/m3	
z.	Harga Jual Air (Murni)	Rp/m3	
aa.	Harga Pokok Produksi	Rp/m3	

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

II KEBIJAKAN AKUNTANSI

A. Asumsi Dasar Akuntansi

Asumsi Dasar Akuntansi yang berlaku adalah kelangsungan usaha dan akrual. Kelangsungan usaha diartikan bahwa suatu entitas melakukan usaha secara berkesinambungan tanpa maksud untuk dibubarkan. Dasar akuntansi yang digunakan dalam perhitungan hasil usaha (Perhitungan Laba Rugi) periodik dan penentuan posisi keuangan (Neraca) dilakukan atas dasar prinsip akrual.

Kebijakan akuntansi perusahaan berpedoman kepada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) per Laporan Keuangan tahun 2025 beralih ke Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP).

Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan Keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP).

Dasar Pengukuran

Dasar pengukuran unsur – unsur dalam penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan nilai wajar.

Aset Lancar

Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika asset tersebut memenuhi salah satu dari kriteria berikut:

1. Berupa kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi;
2. Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal perusahaan;
3. Dimiliki untuk diperdagangkan atau untuk tujuan jangka pendek dan diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari tanggal neraca.

B. Pokok-Pokok Kebijakan Akuntansi Yang Penting

1. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas adalah mencakup kas, simpanan yang sewaktu – waktu dapat dicairkan dan investasi likuid jangka pendek (Deposito atau Deposito Kapitalisasi) dengan waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang.

2. Piutang

Piutang terbagi atas:

- Piutang usaha yaitu piutang yang timbul dari transaksi penjualan air dan non air;
- Piutang penjualan air terdiri dari piutang air dan Administrasi yang mencakup administrasi rekening dan dana perawatan meter;
- Piutang non usaha yaitu piutang yang timbul dari transaksi lainnya (misalnya: Piutang Pegawai)

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

2. Piutang (Lanjutan)

Piutang usaha diakui dan dicatat pada saat terbitnya Daftar Rekening Ditagih (DRD) Air dan Daftar Piutang / Tagihan Non Air, Piutang non usaha diakui dan dicatat apabila ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir ke PERUMDAM Tirta Pandalungan Jember dan mempunyai nilai yang dapat diukur dengan andal sebesar nilai wajar yang dapat direalisasi.

Penyisihan Kerugian Piutang

- Piutang usaha
Pada setiap tanggal pelaporan, harus dilakukan penyisihan kerugian piutang secara kolektif / kelompok pelanggan (pelanggan rumah tangga, niaga, sosial, industri, instansi pemerintah, dan lain lain), yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul. Besarnya penyisihan kerugian piutang ditentukan berdasarkan rata rata piutang tak tertagih untuk tiga tahun terakhir pada masing - masing kelompok. Penyisihan piutang tidak dilakukan terhadap piutang kepada seluruh Instansi Pemerintah
- Piutang Non Usaha
Pada setiap tanggal pelaporan, harus dilakukan penyisihan kerugian piutang non usaha secara individual, yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul. Besarnya penyisihan kerugian piutang non usaha ditentukan berdasarkan kemampuan membayar debitur.
- Piutang Tak Tertagih
Sesuai keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 tanggal 10 Agustus 2000 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Daerah Air Minum bahwa piutang tak tertagih adalah piutang yang berumur diatas 2 (dua) tahun dan sudah dapat diusulkan kepada Badan Pengawas untuk dihapuskan.

3. Persediaan

Persediaan PERUMDAM Tirta Pandalungan Jember merupakan persediaan bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa meliputi:

- Persediaan Bahan Kimia
- Persediaan Bahan Operasi Lainnya
- Persediaan Bahan ATK
- Persediaan Bahan Instalasi (Pipa)

Persediaan diukur pada biaya perolehannya yang meliputi seluruh biaya pembelian dan biaya yang dapat dibebankan secara langsung serta biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi sekarang.

1. Penurunan Nilai

Penurunan nilai persediaan dapat terjadi karena rusak atau usang. Jika suatu jenis (atau kelompok jenis) dari persediaan menurun nilainya, maka persediaan harus diukur pada harga jual dikurangi biaya untuk menjual, serta mengakui kerugian penurunan nilai dalam pos “kerugian penurunan nilai persediaan” dengan perkiraan lawan (kredit) “akumulasi penurunan persediaan”.

2. Pemulihan Penurunan Nilai

Atas persediaan yang mengalami penurunan nilai pada tahun buku sebelumnya maka harus dibuat penilaian baru atas harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual dala setiap periode berikutnya.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Kebijakan Akuntansi (*Lanjutan*)

3. Persediaan(*Lanjutan*)

2. Pemulihan Penurunan Nilai- *Lanjutan*

Jika situasi pada periode sebelumnya yang menyebabkan persediaan turun nilainya tidak ada lagi atau adanya bukti nyata kenaikan dari harga jual dikurangi biaya untuk menjual karena perubahan kondisi ekonomi, maka dilakukan pemulihan jumlah penurunan nilai sebelumnya (pemulihan dibatasi sebesar jumlah awal kerugian penurunan nilai) sehingga jumlah tercatat baru adalah nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menjual yang telah direvisi. Jika tidak terdapat kondisi atau kejadian yang signifikan yang dapat mempengaruhi nilai persediaan maka dibuatkan pernyataan manajemen bahwa tidak terdapat perubahan nilai persediaan pada saat akhir tahun buku.

Pengakuan Persediaan sebagai Beban atau Pengeluaran Barang Modal

- Beberapa persediaan dapat dialokasikan ke asset lainnya, misalnya pipa, water meter, gate valve dan lainnya yang digunakan sebagai komponen asset tetap yang dibangun sendiri. Alokasi persediaan ke asset tetap/lain diakui sebagai beban selama umur manfaat asset tersebut.
- Persediaan bahan operasi (bahan kimia / BBM / operasi lainnya) yang digunakan dalam proses produksi maka jumlah diakui sebagai beban periode dimana pendapatan yang terkait diakui. Penggunaan persediaan bahan – instalasi kecuali water meter, untuk pemeliharaan / penggantian IPA maupun jaringan transmisi dan distribusi juga diakui sebagai beban periode berjalan
- Penggunaan water meter untuk penggantian water meter pelanggan diakui sebagai Aset Tetap, sisa nilai buku water meter yang diganti dicatat sebagai beban. Sedangkan penggantian water meter karena sebab kerusakan / kelalaian oleh pelanggan dicatat sebagai beban. Sedangkan penggantian water meter karena sebab kerusakan kelalaian oleh pelanggan dicatat sebagai beban dan masuk dalam laporan laba rugi periode berjalan.
- Penggunaan persediaan bahan instalasi untuk sumbangan langganan baru (water meter, pipa, dan asesoris) dicatat sebagai penambahan asset tetap instalasi transmisi dan distribusi dan mengurangi nilai persediaan.
- Alokasi persediaan ke asset tetap yang diakui sebagai beban selama umur manfaat asset tersebut dan menambah nilai asset harus memenuhi kondisi sebagai berikut:
 - a. Memperpanjang umur ekonomis;
 - b. Meningkatkan kapasitas, mutu;
 - c. Atau meningkatkan standar kerja.

Dalam menentukan biaya persediaan (kimia, bahan instalasi, bahan operasional lain maupun ATK) menggunakan rumus biaya dengan metode pertama masuk keluar pertama (MPKP)/ First In First Out (FIFO).

Metode Pencatatan yang dianut terhadap persediaan bahan operasi dan ATK menggunakan metode *Physical Inventory Method*. Sedangkan persediaan bahan kimia, instalasi dan persediaan suku cadang menggunakan metode perpetual

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

4. Aset Tetap

Aset tetap adalah:

- Dimiliki atau dikuasai untuk digunakan dalam proses produksi dan distribusi air atau untuk tujuan administratif;
- Diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode / tahun buku.

Tanah dan bangunan harus dicatat secara terpisah, meskipun tanah dan bangunan tersebut di peroleh secara bersamaan Aset Tetap tanah yang masih tercatat dalam asset bangunan harus dilakukan pemisahan nilai terlebih dahulu.

Pengukuran aset tetap pada pengakuan awal yang telah dilakukan sesuai Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 tidak perlu dilakukan koreksi.

Pengeluaran Setelah Pengakuan Awal

- Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaatnya lebih dan satu tahun atau yang memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam peningkatan kapasitas atau peningkatan standart kinejar harus ditambahkan pada nilai aset tetap tersebut. Pengeluaran tersebut dapat diklarifikasikan sebagai penambahan nilai asset apabila ada maksud manajemen dan penilaian dari pihak berkompen;
- Pencatatan pengeluaran setelah pengakuan awal yang telah dilakukan sesuai Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 tidak perlu dilakukan koreksi
- Biaya pemeliharaan dan perbaikan aset sehari-hari diakui sebagai beban dalam pelaporan Laba-Rugi periode terjadinya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- Seruluh aset tetap (termasuk asset tidak produktif) pada akhir tahun buku harus dilakukan pengukuran setelah pengakuan awal sebesar biaya perolehan dikurang akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai;
- Aset yang tidak produktif yang saat ini disajikan pada pos asset lain lain harus dilakukan penilaian dan disajikan pada pos asset tetap;
- Aset tetap dalam penyelesaian harus dilaporkan terpisah dari aset tetap yang beroperasi dan belum dapat disusutkan sampai aset tetap tersebut dinyatakan beroperasi komersil.

Penyusutan

- Penyusutan dimulai ketika aset telah digunakan dan berakhir ketika asset dihentikan pengakuannya. Penyusutan tidak dihentikan ketika aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaan aktifnya (aset tidak produktif), kecuali asset tersebut telah disusut secara penuh Beban penyusutan harus diakui dalam laporan Laba Rugi;
- Kelompok aset tetap yang telah disajikan berdasarkan masa manfaat sesuai Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 tidak perlu dikoreksi;
- Taruf dan metode penyusunan mengacu pada Surat Keputusan Menteri Keuangan;
- Pengelompokan aset tetap untuk keperluan penyusutan ditentukan berdasarkan kebijakan Direksi PERUMDAM Tirta Pandalungan Jember masing masing.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

4. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan (Lanjutan)

Kelompok Aset Tetap	Tarif Penyusutan
I. Bukan Bangunan	
- Golongan 1	50% dari nilai buku
- Golongan 2	25% dari nilai buku
- Golongan 3	12,5% dari nilai buku
- Golongan 4	10% dari nilai buku
II. Bangunan	
- Permanen	5% dari nilai perolehan
- Bukan Permanen	10% dari nilai perolehan

Penurunan Nilai Aset Tetap

Pada setiap tanggal pelaporan harus dilakukan penilaian apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, harus dilakukan estimasi nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset tersebut. Penilaian aset bias secara individu tetapi dalam kondisi tertentu harus diestimasi dalam kelompok aset.

Penurunan nilai atas aset tetap dilakukan jika terdapat kondisi atau keadaan yang signifikan yang mengakibatkan terjadinya penurunan nilai aset tetap, misalnya kebakaran, rusak berat yang mengakibatkan aset tidak dapat digunakan atau sebab lainnya.

Pengukuran Nilai Wajar Dikurangi Biaya untuk Menjual

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual adalah jumlah yang bias diperoleh dari penjualan sebuah atau kelompok aset antara pihak-pihak yang berkeinginan melakukan transaksi dengan wajar, dikurangi dengan biaya penjualan aset tersebut.

Jika tidak dapat mengestimasi nilai wajar aset tunggal, maka harus mengukur nilai wajar dikurangi biaya menjual kelompok aset yang bersangkutan

Cara Penentuan Nilai Wajar Dikurangi Biaya Untuk Menjual

Hirarki keandalan bukti dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sebagai

- Harga sesuai perjanjian yang mengikat dalam transaksi antara pihak-pihak yang berkeinginan melakukan transaksi dengan wajar, dan memperhitungkan biaya tambahan yang dapat didistribusikan secara langsung dengan pelepasan aset;
- Jika aset diperdagangkan di pasar aktif, maka nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual adalah harga penawaran kini (current bid price) aset dikurangi dengan biaya pelepasan;
- Jika harga penawaran kini tidak tersedia, maka harga transaksi terkini bisa menjadi dasar untuk mengestimasi nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.
- Jika tidak terdapat perjanjian penjualan yang mengikat atau pasar aktif untuk suatu aset, maka nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia yang menggambarkan jumlah yang bisa diperoleh PERUMDAM Tirta Pandalungan Jember pada akhir periode setelah dikurangi biaya pelepasan jika nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sebuah aset kurang dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut harus diturunkan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Penurunan ini diakui dalam pos "Beban Penurunan Nilai" PERUMDAM Tirta Pandalungan Jember harus segera mengakui beban penurunan nilai dalam laporan laba rugi tahun berjalan, sebagai "kelompok beban lain". Setelah beban penurunan nilai diakui, beban penyusutan aset untuk periode

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

4. Aset Tetap (Lanjutan)

Kerugian Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, harus dilakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset masih ada atau berkurang.

Jika terdapat indikasi tersebut, maka harus dilakukan estimasi nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset tersebut.

Jika estimasi nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual melebihi jumlah tercatat aset, maka jumlah tercatat aset tersebut dinaikan ke nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Kenaikan tersebut adalah pemulihan kerugian penurunan nilai aset tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang telah ditentukan yaitu nilai bersih penyusutan, tanpa kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode lalu. PERUMDAM Tirta Pandalungan Jember harus mengakui segera pemulihan kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi sebagai "pendapatan lain lain"

Setelah pemulihan kerugian penurunan nilai diakui, beban penyusutan aset untuk periode mendatang harus disesuaikan untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang telah direvisi, dikurangi nilai residu (jika ada) selama sisa umur manfaat aset.

Hal-hal yang harus diungkapkan untuk masing masing kelompok aset, sebagai berikut:

- a. Jumlah kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laporan laba rugi selama periode dan pos dalam laporan laba rugi dimana kerugian penurunan nilai tersebut termasuk di dalamnya;
- b. Jumlah dari pemulihan kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laporan laba rugi selama periode dan pos dalam laporan laba rugi dimana kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan;
- c. Dasar pengukuran yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto;
- d. Metode penyusutan yang digunakan;
- e. Masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan;
- f. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan (termasuk dengan akumulasi kerugian penurunan nilai) pada awal dan akhir periode;
- g. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan:
 - Penambahan;
 - Pelepasan;
 - Kerugian penurunan nilai yang diakui atau dipulihkan dalam laporan laba rugi;
 - Penyusutan;
 - Perubahan lainnya;
- h. Keberadaan dan jumlah pembatasan diakui atau dipulihkan dalam laporan laba rugi;

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

4. Aset Tetap (Lanjutan)

- i. Jumlah komitmen kontrak untuk memperoleh aset tetap;
- Amortisasi atas pengeluaran untuk memperoleh harta tak berwujud dan pengeluaran lainnya termasuk biaya perpanjangan hak guna usaha, hak pakai, muhibah (goodwill) yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun yang dipergunakan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan dilakukan dalam bagian yang sama besar atau dalam bagian – bagian yang menurun selama masa manfaat yang dihitung dengan cara menerapkan tarif amortisasi atas pengeluaran tersebut atau atas nilai sisa buku dan pada akhir masa manfaat diamortisasikan sekaligus dengan syarat dilakukan secara taat asas
 - Amortisasi dimulai pada bulan dilakukannya Pengeluaran kecuali untuk bidang usaha tertentu yang diatur lebih lanjut dengan peraturan Menteri Keuangan. Untuk menghitung amortisasi, masa manfaat dan tarif amortisasi ditetapkan sebagai berikut :

Kelompok Harta Berwujud	Masa Manfaat	Tarif Amortisasi Berdasarkan	
		Garis Lurus	Saldo Menurun
Kelompok 1	4 Tahun	25%	50%
Kelompok 2	8 Tahun	12,5%	25%
Kelompok 3	16 Tahun	6,25%	12,5%
Kelompok 4	20 Tahun	5%	10%

5. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja adalah imbalan kerja yang terutang dan akan diberikan kepada pegawai dan Direksi setelah menyelesaikan masa kerjanya / pensiun. Termasuk imbalan pasca kerja adalah:

- a. Tunjangan pensiun pegawai / Direksi;
- b. Uang jasa pengabdian Direksi / Dewan Pengawas
- c. Asuransi Jiwa

Terdapat dua macam program untuk tunjangan pensiun pegawai / direksi:

- a. Program Iuran Pasti;
- b. Program Imbalan / Manfaat Pasti Pada umumnya program untuk tunjangan pensiun Pegawai / Direksi adalah Program Iuran Pasti Kewajiban PERUMDAM Tirta Pandalungan Jember terbatas pada jumlah yang disepakati sebagai iuran kepada Dapenma Pamsi atau Pihak ketiga lainnya

Pengakuan dan pengukuran program iuran pasti yang dilakukan sesuai Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 telah sesuai dengan SAK-ETAP dan tidak perlu dilakukan koresi.

Hal-hal yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan adalah jumlah biaya iuran pasti untuk periode laporan dan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi sebagai beban untuk program iuran pasti.

Pengakuan dan pengukuran imbalan kerja jangka pendek berupa:

- a. Upah pekerja;

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Kebijakan Akuntansi (*Lanjutan*)

5. Imbalan Pasca Kerja (*lanjutan*)

Pengakuan dan pengukuran imbalan kerja jangka pendek berupa: (*Lanjutan*)

- b. Gaji (pegawai / Direksi);
- c. Uang Jasa Dewan Pengawas;
- d. Tunjangan pangan pegawai;
- e. Tunjangan kesehatan (Pegawai / Direksi / Direksi Pengawas);
- f. Pembagian jasa produksi (Pegawai, Direksi, Dewan Pengawas).

Yang telah dilakukan sesuai Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 tidak perlu dilakukan koreksi.

Untuk jasa produksi adalah imbalan kerja yang memenuhi kriteria sebagai mana diatur dalam SAK-EP.

- a. PERUMDAM Tirta Pandalungan Jember telah memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif kini untuk melakukan pembayaran sebagai akibat peristiwa masa lalu (ini berarti PERUMDAM Tirta Pandalungan Jember tidak memiliki alternatif realistik lainnya kecuali untuk melakukan pembayaran);
- b. Estimasi kewajiban yang andal dapat dilakukan;
- c. PERUMDAM Tirta Pandalungan Jember dapat mengestimasi secara andal kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif pembagian jasa produksi jika, dan hanya jika:
 - Bentuk formal pembagian jasa produksi tersebut memuat suatu formula untuk menentukan jumlah imbalan;
 - PERUMDAM Tirta Pandalungan Jember menentukan jumlah yang harus dibayar sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; atau
 - Praktek masa lalu memberikan bukti jelas mengenai kewajiban konstruktif PERUMDAM Tirta Pandalungan Jember.

Sedangkan jasa produksi yang diatur dalam permendagri nomor 2 tahun 2007 pasal 40 bukan merupakan kriteria yang memenuhi SAK-ETAP Jasa produksi yang diatur dalam permendagri Nomor 2 tahun 2007 diberikan dalam hal PERUMDAM Tirta Pandalungan Jember memperoleh keuntungan, pegawai PERUMDAM Tirta Pandalungan diberikan bagian dari jasa produksi sesuai dengan kemampuan keuangan PERUMDAM Tirta, berarti PERUMDAM Tirta Pandalungan Jember memiliki alternative realistik lain untuk tidak melakukan pembayaran.

Uang Jasa Pengabdian Direksi

Sesuai permendagri nomor 2 tahun 2007, Direksi / Dewan Pengawas setiap akhir masa jabatan dapat diberikan uang jasa pengabdian dengan syarat telah menjalankan tugasnya paling sedikit satu (satu) tahun, sehingga pada akhir tahun masa pertama masa jabatan Direksi / Badan Pengawas, PERUMDAM Tirta Pandalungan Jember mulai mengakui adanya beban jasa pengabdian pada periode pelaporan.

PERUMDAM Tirta Pandalungan Jember juga membebankan uang jasa pengabdian kepada pegawai pada saat pensiun selain imbalan pasca kerja Terhadap uang jasa pengabdian kepada pegawai tersebut juga diakui sebagai beban pada periode pelaporan.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

5. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Pesangon Pemutusan Kerja

Pesangon pemutusan kerja adalah imbalan kerja yang terutang akibat PERUMDAM Tirta Pandalungan Jember memberhentikan pekerja sebelum pensiun normal dan pegawai menerima tawaran untuk mengundurkan diri dengan imbalan tertentu. Pesangon pemutusan kerja mengakui sebagai beban dalam laporan laba rugi periode terjadinya, karena tidak memberikan manfaat ekonomi masa yang akan datang. Pengukuran pesangon pemutusan kerja pada estimasi terbaik besarnya pembayaran yang dibutuhkan pada tanggal pelaporan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Pesangon pemutusan kerja yang terutang lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, nilainya harus diukur pada nilai kini terdiskonto.

6. Aset Tak Berwujud dan Amortisasi

Termasuk kelompok Aset Tak Berwujud adalah biaya-biaya diluar aset tetap, yakni biaya Pra Investasi, biaya-biaya lain dan sejenisnya termasuk selisih kurs yang timbul berkenaan dengan adanya Kewajiban Jangka Panjang (IBRD) dalam valuta asing. Amortisasi untuk biaya yang dimaksud diatas sebesar 20% pertahun.

7. Bagian Utang Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo

Kewajiban angsuran utang jangka panjang yang telah jatuh tempo akan tetapi belum dibayar lunas, dipisahkan dari kelompok Utang Jangka Panjang dan tersaji sebagai Kewajiban atau Utang Lancar.

8. Kebijakan Pembagian Laba

Pembagian laba bersih setelah pajak berdasarkan Peraturan Daerah No 4 Tahun 1975 dengan rincian sebagai berikut:

- Pendapatan Asli Daerah (PAD)	55%
- Cadangan Umum	20%
- Dana Sosial dan Pendidikan	10%
- Sumbangan Dana Pensiun	5%
- Jasa Produksi	10%

9. Kekayaan Pemerintah Daerah

Kekayaan Pemerintah Daerah Kabupaten Jember yang diserahkan pengelolaannya kepada PERUMDAM Tirta Pandalungan Jember dicatat sebesar nilai kekayaan yang diserahkan dan disajikan dalam akun ekuitas.

10. Pendapatan

Pengakuan Pendapatan:

Seluruh pendapatan baik usaha maupun non usaha diakui pada saat terjadinya transaksi dan atau pada saat masa presentase dinikmati yaitu:

- Pendapatan penjualan air dengan atau tanpa meter dibuku sebagai pendapatan pada saat rekening air / DRDA di terbitkan pada bulan yang bersangkutan;
- Pendapatan sambungan baru dan penjualan non air lainnya diakui dan dicatat seluruhnya sebagai pendapatan tahun berjalan. Pendapatan ini diakui pada saat terjadinya pembayaran jika calon pelanggan membayar kewajibannya secara tunai atau pada saat dokumen tagihan diterbitkan sesuai tanggal jatuh tempo cicilan calon pelanggan yang membayarkan dengan cicilan;

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Kebijakan Akuntansi (*Lanjutan*)

10. Pendapatan (*Lanjutan*)

- c. Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran atas rekening air ataupun pelanggaran yang lain serta penjualan non air lainnya dicatat pada saat denda tersebut diterima pembayarannya;
- d. Pendapatan non usaha yang berupa bunga bank (deposito, jasa giro dll) diakui dan dicatat sebagai pendapatan saat diterima NK/RC dari Bank.

Pengungkapan

- a. Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebagai dasar pengakuan pendapatan
- b. Jumlah setiap kategori pendapatan yang diakui selama periode, termasuk pendapatan
 - Pendapatan Usaha;
 - Pendapatan Non Usaha;
 - Jenis Pendapatan Signifikan Lainnya.

11. Beban

Beban diakui, dicatat dan dilaporkan pada periode terjadinya transaksi untuk beban-beban yang telah terjadi sebelum tanggal neraca, walaupun belum diketahui secara pasti jumlahnya, dicatat dan dilaporkan dengan estimasi yang wajar.

12. Periode Pelaporan

Laporan Keuangan meliputi masa mulai 1 Januari sampai dengan 31 Desember setiap tahunnya.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN

1. Kas dan Setara Kas

Saldo Kas dan Setara Kas PDAM per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 14.973.128.969,96, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 14.386.644.382,00. Berikut rincian kas dan setara kas PDAM:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Kas dan Bank		
Kas (uang tunai)	15,013,300	10,634,732
Giro pada Bank Jatim (10400 dan 04477)	1,435,625,504	2,655,162,992
Giro pada Bank Jatim (PMP-11141)	818,815	99,806,879
Giro pada Bank Mandiri	245,463,163	648,224,195
Giro pada BNI	4,119,617,933	1,656,037,247
Giro pada BRI	517,688,539	1,119,313,237
Giro pada Bank Bukopin	3,467,275	4,127,275
Giro pada Bank BTN	530,491,690	543,400,823
Giro pada Bank Jatim Syari'ah	1,090,691,274	1,650,909,838
Tabungan Pada Simpeda Bank Jatim	278,690,737	244,096,388
Giro pada BCA	167,228,406	594,043,318
Giro pada BSI	295,952,779	13,617,575
Deposito		
Deposito Kapitalisasi di Bank BNI	2,114,468,861	2,076,776,967
Deposito Kapitalisasi di Bank BTN	1,017,610,068	-
Deposito Kapitalisasi di Bank BSI	1,036,280,543	1,018,013,088
Deposito di BRI	1,067,341,169	1,034,280,453
Deposito Kapitalisasi di Bank Mandiri	1,036,678,914	1,018,199,375
Jumlah	14,973,128,970	14,386,644,382

2. Piutang Usaha

Saldo piutang usaha PDAM per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 7.037.414.006,31, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 7.027.993.522,0. Berikut rincian piutang usaha PDAM:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Piut Rek Air Sosial Umum 1	42,965,142	40,990,997
Piut Rek Air Sosial Umum 2	12,917,204	10,457,500
Piut Rek Air Sosial Umum 3	15,007,444	16,456,888
Piut Rek Air Sosial Khusus 1	54,716,192	54,621,054
Piut Rek Air Sosial Khusus 2	33,927,714	31,448,186
Piut Rek Air Rumah Tangga 1	959,240,215	922,084,118
Piut Rek Air Rumah Tangga 2	4,777,166,625	4,425,043,257
Piut Rek Air Rumah Tangga 3	1,441,931,919	1,438,278,438
Piut Rek Air Pemerintah	457,013,599	391,737,793
Piut Rek Air Niaga Kecil	739,658,913	676,414,642
Piut Rek Air Niaga Sedang	717,705,602	700,466,026
Piut Rek Air Niaga Besar	147,024,172	108,110,789
Piut Rek Air Industri Kecil	5,347,581	1,301,729
	9,404,622,322	8,817,411,417
Piut Rek Air Non Air Sambungan Baru	1,000,000	1,000,000
	9,405,622,322	8,818,411,417
Akumulasi Penyisihan Piutang	(2,368,208,256)	(1,790,417,895)
Jumlah	7,037,414,066	7,027,993,522

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

2. Piutang Usaha (Lanjutan)

Akumulasi Penyisihan Piutang

Golongan Pelanggan	Piutang Air Tahun 2024	% Rata-rata Piutang Tak Tertagih 3 Tahun	Penyisihan Piutang Tahun 2025
31 Desember 2025			
Piut Rek Air Sosial Umum 1	42,965,142	9.30	3,994,016.00
Piut Rek Air Sosial Umum 2	12,917,204	39.89	5,152,031.63
Piut Rek Air Sosial Umum 3	15,007,444	29.46	4,421,734.25
Piut Rek Air Sosial Khusus 1	54,716,192	7.78	4,259,392.75
Piut Rek Air Sosial Khusus 2	33,927,714	6.37	2,162,013.52
Piut Rek Air Rumah Tangga 1	959,240,215	63.50	609,150,321.91
Piut Rek Air Rumah Tangga 2	4,777,166,625	23.81	1,137,286,707.89
Piut Rek Air Rumah Tangga 3	1,441,931,919	14.53	209,482,361.54
Piut Rek Air Pemerintah	457,013,599	-	- .00
Piut Rek Air Niaga Kecil	739,658,913	30.24	223,663,282.44
Piut Rek Air Niaga Sedang	717,705,602	19.88	142,645,709.50
Piut Rek Air Niaga Besar	147,024,172	14.69	21,593,636.99
Piut Rek Air Industri Kecil	5,347,581	8.42	450,053.20
Jumlah	9,404,622,322		2,364,261,262

Golongan Pelanggan	% Piutang Tak Tertagih 2025	% Piutang Tak Tertagih 2024	% Piutang Tak Tertagih 2023-2021
31 Desember 2025			
Piut Rek Air Sosial Umum 1	10.75	11.36	1.22
Piut Rek Air Sosial Umum 2	71.67	23.24	16.65
Piut Rek Air Sosial Umum 3	29.90	30.29	9.06
Piut Rek Air Sosial Khusus 1	9.31	9.30	0.87
Piut Rek Air Sosial Khusus 2	10.68	7.35	0.79
Piut Rek Air Rumah Tangga 1	68.79	61.95	42.62
Piut Rek Air Rumah Tangga 2	29.06	25.01	7.27
Piut Rek Air Rumah Tangga 3	19.10	14.49	2.77
Piut Rek Air Niaga Kecil	37.17	29.37	10.92
Piut Rek Air Niaga Sedang	25.15	18.86	4.74
Piut Rek Air Niaga Besar	17.40	14.43	2.51
Piut Rek Air Industri Kecil	11.52	8.76	1.01

3. Piutang Non Usaha

Saldo piutang non usaha PDAM per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 592.034.191,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 515.682.566,00. Berikut rincian piutang non usaha PDAM:

	2025 Audit	2024 Audit
	Rp	Rp
Piutang PPN (Pajak Masukan)	23,025,332	27,600,059
Pend AMDK ybl diterima	8,161,000	3,602,000
Piutang HIPDAM Darungan Tanggul	358,355,628	308,184,276
Piutang AMDK	172,028,000	145,832,000
Piutang Lainnya	30,464,231	30,464,231
Jumlah	592,034,191	515,682,566

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

4. Persediaan

Saldo persediaan PDAM per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 3.946.640.567,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 4.535.491.402,00. Berikut rincian persediaan PDAM:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Bahan Operasi Kimia	59,533,020	102,489,750
Bahan Bakar dan Pelumas	1,260,699	5,635,877
Alat-alat Tulis	173,439,295	87,718,127
Pipa - Pipa	3,187,257,452	3,573,836,037
Meter Air	416,288,175	514,795,441
Pompa dan Kelistrikan/Rupa-Rupa Bahan Instalasi	108,861,926	251,016,170
Bahan Kemasan AMDK "Hazora"	-	-
Jumlah	3,946,640,567	4,535,491,402

5. Biaya Dibayar Dimuka

Saldo biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 2.316.339.847,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 2.198.002.640,00. Berikut rincian biaya dibayar dimuka PDAM:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Sewa Kantor Tanggul, Jelbuk dan tanah sumber di Slawu, dll.	324,009,247	347,085,595
Uang Muka PPh Pasal 21	-	-
Uang Muka PPh Pasal 25	1,992,330,600	1,838,215,200
Uang Muka Fee penagihan piutang Rek. Air Hankam	-	12,701,845
Jumlah	2,316,339,847	2,198,002,640

6. Sambungan Baru Yang Belum Diterima

Saldo sambungan baru yang belum diterima per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 439.500.000. Berikut rincian sambungan baru yang belum diterima PDAM:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Sambungan Baru Yang Belum Diterima	-	439,500,000
Jumlah	-	439,500,000

7 Aset Tetap

Saldo aset tetap PDAM per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 63.383.235.081,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 61.867.846.239,00. Berikut rincian aset tetap PDAM:

	Saldo	Mutasi Tahun 2025	Saldo
	1 Jan 2025	Penambahan	31 Dec 2025
		Pengurangan	
Harga Perolehan			
Tanah & Hak atas Tanah	1,833,065,953	296,000,000	2,129,065,953
Instalasi Sumber	7,294,363,212	1,993,950,384	9,288,313,596
Instalasi Pompa	18,383,381,481	1,987,147,368	20,370,528,849
Instalasi	31,745,446,407	955,179,042	32,700,625,449
Pengolahan			
Instalasi Transmisi & Distribusi	97,144,860,350	3,453,529,729	100,598,390,079

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

7 Aset Tetap (Lanjutan)

	Saldo 2024	Mutasi Tahun 2025		Saldo 2025
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Bangunan & Gedung	6,177,186,562	109,262,000		6,286,448,562
Peralatan dan Perlengkapan	1,544,372,325	968,871,015		2,513,243,340
Kendaraan Dinas	3,633,187,350	651,585,000		4,284,772,350
Inventaris & Perabot Kantor	4,691,660,803	677,993,245		5,369,654,048
Jumlah	172,447,524,443	11,093,517,782		183,541,042,225
Akumulasi Penyusutan				
Instalasi Sumber	(4,845,211,078)	(558,405,329)		(5,403,616,407)
Instalasi Pompa	(11,813,058,654)	(1,014,838,395)		(12,827,897,049)
Instalasi Pengolahan	(23,429,324,444)	(1,166,505,471)		(24,595,829,915)
Instalasi Transmisi & Distribusi	(60,758,409,094)	(4,964,624,654)		(65,723,033,748)
Bangunan & Gedung	(2,337,993,319)	(358,922,239)		(2,696,915,558)
Peralatan dan Perlengkapan	(925,488,906)	(398,991,228)		(1,324,480,134)
Kendaraan Dinas	(3,065,423,258)	(618,674,545)		(3,684,097,803)
Inventaris & Perabot Kantor	(3,404,769,451)	(497,167,079)		(3,901,936,530)
Jumlah Akum.	(110,579,678,204)	(9,578,128,940)	-	(120,157,807,144)
Nilai Buku	61,867,846,239			63,383,235,081
	Saldo 2023	Mutasi Tahun 2024		Saldo 2024
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Tanah & Hak atas Tanah	1,833,065,953	-		1,833,065,953
Instalasi Sumber	6,491,324,462	803,038,751		7,294,363,213
Instalasi Pompa	16,720,951,436	1,662,430,045		18,383,381,481
Instalasi Pengolahan	31,687,009,607	58,436,800		31,745,446,407
Instalasi Transmisi & Distribusi	93,179,933,049	3,964,927,301		97,144,860,350
Bangunan & Gedung	5,059,077,612	1,118,108,950		6,177,186,562
Peralatan dan Perlengkapan	1,002,629,565	541,742,760		1,544,372,325
Kendaraan Dinas	2,544,987,350	1,088,200,000		3,633,187,350
Inventaris & Perabot Kantor	4,121,745,461	569,915,341		4,691,660,802
Jumlah	162,640,724,495	9,806,799,948	-	172,447,524,443

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

7 Aset Tetap (Lanjutan)

	Saldo 2024	Mutasi Tahun 2025		Saldo 2025
		Penambahan	Pengurangan	
Akumulasi Penyusutan				
Instalasi Sumber	(4,521,824,200)	(323,386,878)		(4,845,211,078)
Instalasi Pompa	(10,939,576,352)	(873,482,302)		(11,813,058,654)
Instalasi Pengolahan	(22,271,060,979)	(1,158,263,465)		(23,429,324,444)
Instalasi Transmisi & Distribusi	(55,485,533,574)	(5,272,875,520)		(60,758,409,094)
Bangunan & Gedung	(1,984,483,938)	(353,509,381)		(2,337,993,319)
Peralatan dan Perlengkapan	(718,052,388)	(207,436,518)		(925,488,906)
Kendaraan Dinas	(2,506,909,162)	(558,514,096)		(3,065,423,258)
Inventaris & Perabot Kantor	(2,974,365,668)	(430,403,783)		(3,404,769,451)
Jumlah Akum.	(101,401,806,261)	(8,824,362,562)	-	(110,579,678,204)
Nilai Buku	61,238,918,234			61,867,846,239

8 Aset Tidak Berwujud (Beban Ditangguhkan)

Saldo aset tidak berwujud (beban ditangguhkan) PDAM per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 705.968.033,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 570.001.830,00. Berikut rincian aset tidak berwujud (beban ditangguhkan) PDAM:

	2025 Audit	2024 Audit
	Rp	Rp
Pekerjaan penyusunan DED IKK Ajung PDAM TA. 2020	49,060,000	49,060,000
Pekerjaan penyusunan DED pemb gedung Dir Teknik TA. 2020	99,500,000	99,500,000
Pembuatan pra FS IPA Tegal Besar II Kapasitas 100ltr/detik utk kelengkapan dokumen program NUWSP kementrian PUPR TA. 2020	15,000,000	15,000,000
Pembuatan DED SPAM IKK Panti (T1=100) TA. 2020	149,545,000	149,545,000
Pembuatan DED Optimalisasi IPA Wirolegi Treatment selatan 2 (T1=100%) TA. 2020	54,945,000	54,945,000
Pembuatan papan informasi kegiatan SR MBR th 2020 di 38 Kelurahan/Desa TA. 2020	36,325,000	36,325,000
Bi Aplikasi Sistem Informasi Penjualan pd perangkat bergerak berbasis android TA. 2019	5,500,000	5,500,000
Penyusunan UKL-UPL pembangunan gedung unit produksi AMDK Hazora (100%) TA. 2019	17,100,000	17,100,000
Pengadaan Jasa Pembuatan & Pemasangan Papan Nama Informasi Program Hibah MBR Kab. Jember TA. 2019	80,740,000	80,740,000
Penyusunan Laporan DED SPAM IKK Ajung TA. 2018	195,800,000	195,800,000
Penyusunan Laporan DED IPA TB TA. 2018	290,000,000	290,000,000
Biaya ijin pemasangan jaringan perpipaan dari sumur P.07 TA. 2018	862,000	862,000
Perencanaan pembangunan gedung unit produksi & kantor AMDK Hazora Jl. Ikan Kakap TA. 2018	72,500,000	72,500,000

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

8 Aset Tidak Berwujud (Beban Ditangguhkan) - Lanjutan

	2025 Audit	2024 Audit
	Rp	Rp
Upgrade Aplikasi NA sehubungan kebijakan samb baru dg sistem diangsur 3x TA. 2018	5,000,000	5,000,000
Biaya pembuatan & pemasangan papan nama informasi prog hibah MBR TA. 2018	55,770,000	55,770,000
Pembuatan Aplikasi AMDK Hazora TA. 2018	15,000,000	15,000,000
Pembuatan DED optimalisasi IPA Pakusari & Wirolegi TA. 2018	194,500,000	194,500,000
Biaya Survailen dalam rangka pemeliharaan sertifikat SNI AMDK TA. 2017	20,900,000	20,900,000
Biaya pengurusan Ijin Nomor Registrasi Produk (NRP) AMDK Hazora TA. 2016	7,500,000	7,500,000
Biaya pembuatan software sistem persediaan (termyn II) TA. 2015	7,500,000	7,500,000
Jasa Sertifikasi Produk & pengujian SNI AMDK Hazora TA. 2023	14,985,000	14,985,000
Penyusunan RENBIS PERUMDAM TPJ tahun 2023-2027 TA. 2023	86,580,000	86,580,000
Penyusunan FS SPAM Durjo TA. 2023	69,991,050	69,991,050
Jasa perencanaan DED IPA baru 30 L serta Uprating 50 L/D menjadi 100 L/D TA. 2023	135,806,000	135,806,000
Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) Tahap 1 TA. 2023	53,280,000	53,280,000
Penyusunan Rencana Pengamanan Air Minum (RPAM) PERUMDAM Tirta Pandalungan Jember TA. 2024	95,000,000	95,000,000
Pengakuan aktiva tak berwujud atas pekerjaan pembuatan aplikasi baca meter PERUMDAM TPJ TA. 2024	41,208,750	41,208,750
Penyusunan DED Menara Reservoir di Jl.Semangka Jember (T1=100%) TA. 2024	63,603,000	63,603,000
Pembuatan Grand Design Interior ruang aula, trandist & SPI TA. 2024	12,500,000	12,500,000
Penyusunan DED Sarana Prasarana Gedung AMDK Hazora di Jl. Ikan Kakap Jember (100%) TA. 2024	50,000,000	50,000,000
Pengakuan aktiva tak berwujud atas jasa konsultansi penyusunan FS SPAM Gunung Pasang TA. 2024	94,794,000	94,794,000
Pengakuan aktiva tak berwujud atas penyusunan FS SPAM IKK Mayang Jember TA. 2024	84,915,000	84,915,000
Up date aplikasi Simbio Dimitri 1 (penyempurnaan Simbio 1) TA. 2025	28,758,500	-
Pengakuan aktiva tidak berwujud atas pekerjaan jasa konsultasi Penyusunan DED SPAM IKK Mayang TA. 2025	99,345,000	-
Maintenance Tahap 2 Aplikasi Simbio Dimetri	19,944,500	-
Pengakuan Aktiva tidak berwujud atas pekerjaan pengadaan Aplikasi Sistem Informasi Pelanggan (SIMPEL)	60,051,000	-
	2,383,808,800	2,175,709,800
Akumulasi Amortisasi		
Akumulasi Amortisasi	(1,677,840,767)	(1,605,707,970)
Jumlah	705,968,033	570,001,830

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

8 Aset Tidak Berwujud (Beban Ditangguhkan) - Lanjutan

Dana Cadangan

	2025 Audit	2024 Audit
	Rp	Rp
Dana Cadangan Umum	1,028,037,304	-
Jumlah	1,028,037,304	-

9 Aset Dalam Penyelesaian

Saldo aset dalam penyelesaian PDAM per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 1.423.470.500,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 1.993.434.035,00. Berikut rincian aset dalam penyelesaian PDAM:

	2025 Audit	2024 Audit
	Rp	Rp
Pembayaran akta persesuaian (pecahan sertifikat a.n Buninten/Lengkong)	1,000,000	1,000,000
Biaya balik nama & legalisasi status IPA Ajung	52,716,000	52,716,000
Angsuran Pembelian tanah utk rencana pembangunan IPA Ajung	159,000,000	159,000,000
Pelunasan Pembelian tanah utk rencana pembangunan IPA Ajung	157,168,000	157,168,000
Pelunasan Pembelian tanah utk rencana pembangunan IPA Ajung	34,810,000	34,810,000
Uang muka pembelian tanah utk rencana pembangunan IPA Ajung	200,000,000	200,000,000
Biaya perikatan jual beli & pengurusan sertifikat tanah utk rencana Lokasi IPA Ajung	25,000,000	25,000,000
Pembelian tanah sumber di Kel Kebonagung Kec Kaliwates seluas ± 616 m ²	92,400,000	92,400,000
Pekerjaan pembuatan unit produksi sumur bor Teuku Umar di Jl. Teuku Umar, Tegal Besar Jember (T1=25%)	88,997,000	88,997,000
Pembuatan unit prod sumur bor Jl Gajahmada Rambipuji (T1=25%)	-	94,523,500
Pekerjaan pembuatan unit prod Sumur Bor Gunung Batu (T1=25%)	-	91,269,750
Pekerjaan pembuatan unit prod Sumur Bor Darungan Jl. Cempedak (T1=25%)	89,825,500	89,825,500
Pengadaan pompa submersible utk intake IPA Tegal Gede (T1=30%)	-	50,815,800
Pengadaan pompa dosing utk cadangan IPA.	-	39,127,500
Pembuatan program Aplikasi Simbio Dimetri tahap 2 (T1 = 30%)	28,305,000	28,305,000
Pengadaan genset 250 KVA & 40 KVA (T1=50%)	-	325,563,000
Pengadaan mesin filling botol AMDK Hazora & kompresor 5hp (T1=25%)	-	137,349,985
Pengadaan genset 250 KVA & 40 KVA (T2=50%)	-	325,563,000
Pekerjaan pembuatan unit produksi sumur bor Darungan Jl.Cempedak Jember (T2=65%)	233,546,300	-
Pengadaan pompa Grundfos Dosing Pump DMZ & Grundfos Submersible Deep Well untuk sumur bor P8 & P21 (T1=70%)	117,105,000	-

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

9 Aset Dalam Penyelesaian (Lanjutan)

	2025 Audit	2024 Audit
	Rp	Rp
Pembuatan aplikasi SIMAK & Bimtek Implementasi Penyusunan Kebijakan Akuntansi Berbasis SAK-EP (T1=30%)	52,500,000	-
Pembuatan program Aplikasi SIMBIO DIMETRI tahap 2 (T2=65%)	61,327,500	-
Pekerjaan penyusunan DED SPAM Gunung Pasang (T1=30%)	29,770,200	-
Jumlah	1,423,470,500	1,993,434,035

10 Utang Usaha

Saldo utang usaha PDAM per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 1.277.035.334,00. Berikut rincian utang usaha PDAM:

	2025 Audit	2024 Audit
	Rp	Rp
Penyusunan DED Menara Reservoir di Jl.Semangka Jember (T1=100%)	-	61,597,500
Pembuatan unit prod sumur bor Jl. Gajahmada Rambipuji (T1=25%)	-	94,523,500
Pengadaan mesin filling botol AMDK Hazora & kompresor 5hp (T1=25%)	-	137,349,985
Penyusunan DED Sarana Prasarana Gedung AMDK Hazora di Jl. Ikan Kakap Jember (100%)	-	48,423,424
Cup 220 ml, botol 330ml, lidcup Hazora & segel galon Unej- cool	-	177,521,634
Perawatan pompa & penggantian pipa penghantar pompa di sumur bor Perum Galaxi	-	2,208,000
Pembelian dongkrak utk divisi Trandist	-	869,800
Perbaikan lantai & atap gedung kantor pusat PTPJ	-	1,601,400
Perbaikan unit produksi di IPA Tegal Besar	-	7,300,000
Pembuatan static mixer Treatment 1 IPA Wirolegi	-	3,383,000
Pembuatan manhole di Rumah Sakit Kaliwates	-	4,365,000
Perbaikan saluran drainase sumur bor P7	-	3,134,000
Pemasangan jaringan tersier ø50mm di Prmh Wirolegi Regency blok Pandan & Anjasmoro	-	2,475,000
Pembayaran instalasi, comisioning & training smart panel VSD IoT Scada & Apps serta inverter di Sumber Taman, Sumber Rich Village, Sumber Panti 1 & Sumber Panti 2	-	36,075,000
Pemeliharaan kend dinas L 8798 CP, P 2854 JE, P 9149 GE & P 9636 GD	-	3,057,500
Pengadaan genset 250 KVA & 40 KVA (T2=50%)	-	325,563,000
Pengadaan tangki air 2,500 liter utk subdiv.kendaraan dinas	-	23,865,000
Pekerjaan jasa konsultansi Penyusunan FS SPAM IKK Mayang (T2=70%)	-	56,763,000
Pekerjaan jasa konsultansi Penyusunan FS SPAM Gn Pasang (T2=70%)	-	63,366,800
Pekerjaan pembuatan unit produksi Sumur Bor Gunung Batu (T1=25%)	-	91,269,750

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

10 Utang Usaha (Lanjutan)

	2025 Audit	2024 Audit
	Rp	Rp
Pengadaan karton box botol 220ml Hazora	-	40,247,541
Pekerjaan pembuatan unit prod Sumur Bor Darungan Jl. Cempedak Jember (T1=25%)	-	89,825,500
Pengembalian bi pasang baru an Muh. Imron Jl. Kacapiring III/No.70 (Prog Reguler) & Sri Pranainingsih W, Perum Istana Tidar E 2-05 (Prog Diskon 50%)	-	2,250,000
Jumlah	-	1,277,035,334

11 Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Saldo biaya yang masih harus dibayar PDAM per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 93.191.004,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 72.357.835,00. Berikut rincian biaya yang masih harus dibayar PDAM:

	2025 Audit	2024 Audit
	Rp	Rp
Biaya Lain YMH Dibayar PAP & PAT	18,987,544	18,872,588
Biaya operasional Dewan Pengawas bln Sept s.d. Des 2024	-	8,000,000
Biaya pengukuran kondisi konstruksi & kedalaman sumur bor Galaxy menggunakan kamera bore hole	-	5,000,000
Biaya olahraga futsal bln Des 2024	-	560,000
Keur kendaraan dinas P 8117 GI	-	150,000
Pembelian konsumsi kegiatan perpanjangan kontrak PKWT	-	1,900,000
Bi pemondokan & transportasi sdr. Irwan S & sdr. Ilham R Des 2024	-	3,500,000
Akomodasi survey subdiv Perencanaan Teknik Infrastruktur periode pelaksanaan Sept-Des 2024	-	1,500,000
BBM kendaraan dinas Perumdam TPJ	-	9,170,000
Honorarium organ PBJ periode bln Okt s.d. Des 2024	-	8,977,500
Rupa-rupa biaya umum	-	12,342,747
Takziah & santunan kematian ayah kandung sdr.Imam Safi'l	-	2,385,000
Pengadaan WM Onda 13 mm yang masih belum dilunasi	74,203,500	-
Jumlah	93,191,044	72,357,835

12 Pendapatan Diterima Dimuka

Saldo pendapatan diterima dimuka PDAM per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 90.582.055,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 132.281.251,00. Berikut rincian pendapatan diterima dimuka PDAM:

	2025 Audit	2024 Audit
	Rp	Rp
Titipan Sambungan Baru & Tersier	-	1,500,000
Pendapatan Diterima Dimuka atas Sewa Lahan ATM	90,582,057	130,781,251
Jumlah	90,582,057	132,281,251

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

13 Utang Pajak

Saldo utang pajak PDAM per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 1.855.947.171,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 1.891.634.240,00. Berikut rincian utang pajak PDAM:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
PPh Pasal 25/29	1,847,113,500	1,776,266,400
Kekurangan PPh Pasal 29 tahun 2021	-	7,499,421
Kekurangan PPh Pasal 29 tahun 2022	-	8,153,953
PPh Pasal 23	-	62,470,537
PPh Pasal 22	-	34,184,053
PPh Pasal 21	-	472,500
Utang PPN (Pajak Keluaran)	8,833,671	2,587,376
Jumlah	1,855,947,171	1,891,634,240

14 Kewajiban Lancar Lainnya

Saldo kewajiban lancar lainnya PDAM per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 1.228.207.433,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 1.090.216.366,00. Berikut rincian kewajiban lancar lainnya PDAM:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Titipan rekening air HIPAM Tanggul	451,261,420	368,483,506
Titipan lainnya	53,915,634	12,854,147
Rupa-rupa	723,030,379	708,878,713
Jumlah	1,228,207,433	1,090,216,366

15 Iuran Dapenma Pamsi Jangka Pendek

Saldo iuran dapenma pamsi PDAM per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 983.957.580, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 862.361.412,00. Berikut rincian iuran Dapenma pamsi PDAM:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Iuran Dapenma Pamsi	983,957,580	862,361,412
Jumlah	983,957,580	862,361,412

16 Iuran Dapenma Pamsi Jangka Panjang

Saldo iuran dapenma pamsi PDAM per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 2.081.797.132,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 2.499.415.785,00. Berikut rincian iuran dapenma pamsi PDAM:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Iuran Dapenma Pamsi	2,081,797,132	2,499,415,785
Jumlah	2,081,797,132	2,499,415,785

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

17 Kewajiban Lainnya

Saldo kewajiban lancar lainnya PDAM per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 6.950.849.471,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 7.415.802.841,00. Berikut rincian kewajiban lainnya PDAM:

	2025 Audit	2024 Audit
	Rp	Rp
Bagian Laba Pemda (55%)	5,665,802,843	7,415,802,843
Sosial dan Pendidikan (10%)	514,018,650	(2)
Jasa Produksi (10%)	514,018,652	-
Sumb Dana Pensiun & Sokongan (5 %)	257,009,326	-
Jumlah	6,950,849,471	7,415,802,841

Saldo Bagian Laba Pemda Jember pada tahun 2025 sebagai berikut:

- Saldo awal (1 Januari 2025)	7,415,802,841	4,688,441,242
- Penambahan Bagian Laba Pemda (55% dari laba tahun sebelumnya)		4,227,361,599
- Penyetoran Bagian Laba Pemda (PAD) dalam tahun 2025	(1,750,000,000)	(1,500,000,000)
Saldo yang belum disetor per 31 Desember 2025	5,665,802,841	7,415,802,841

18 Modal Disetor Pemerintah Kabupaten

Saldo modal disetor pemerintah kabupaten PDAM per 31 Desember 2025 & 2024 sebesar Rp. 454.632.950,00. Berikut rincian modal disetor pemerintah kabupaten PDAM:

	2025 Audit	2024 Audit
	Rp	Rp
Neraca Awal 15 Oktober 1980	454,632,950	454,632,950
Jumlah	454,632,950	454,632,950

19 Modal Disetor Pemerintah Pusat

Saldo modal disetor pemerintah pusat PDAM per 31 Desember 2025 & 2024 sebesar Rp. 68.382.000,00. Berikut rincian modal disetor pemerintah pusat PDAM:

	2025 Audit	2024 Audit
	Rp	Rp
Neraca Awal 15 Oktober 1980	68,382,000	68,382,000
Jumlah	68,382,000	68,382,000

20 Modal Hibah

Saldo modal hibah PDAM per 31 Desember 2025 & 2024 sebesar Rp. 388.376.559,00. Berikut rincian modal hibah PDAM:

	2025 Audit	2024 Audit
	Rp	Rp
Dari PT.Puspa Teratai Indah Tahun 1989	50,000,000	50,000,000
Dari PT.Gunung Batu Utama Tahun 1988	161,153,750	161,153,750
Dari PT.Permata Citra Indah (Perum Dharma Alam) Th 2011	177,222,809	177,222,809
Jumlah	388,376,559	388,376,559

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

21 Penyertaan Pemerintah Pusat

Saldo penyertaan pemerintah pusat PDAM per 31 Desember 2025 & 2024 sebesar Rp. 1.524.617.981,00. Berikut rincian penyertaan pemerintah pusat PDAM:

	2025 Audit	2024 Audit
	Rp	Rp
Penyerahan Aset Proyek Dana DIP-APBN Tahun 1988	664,117,981	664,117,981
Penyerahan Aset Proyek Bantuan Prasarana Dasar Pemukiman (BPDP) TA 1997/1998	860,500,000	860,500,000
Jumlah	1,524,617,981	1,524,617,981

22 Penyertaan Pemerintah Pusat Yang Belum Jelas Statusnya

Saldo penyertaan pemerintah pusat yang belum jelas statusnya PDAM per 31 Desember 2025 & 2024 sebesar Rp. 35.978.476.752,00. Berikut rincian penyertaan pemerintah pusat yang belum jelas statusnya PDAM:

	2025 Audit	2024 Audit
	Rp	Rp
Penyertaan Pemerintah Pusat Yang Belum Jelas Statusnya	35,978,476,752	35,978,476,752
Jumlah	35,978,476,752	35,978,476,752

Jumlah tersebut merupakan saldo Penyertaan Pemerintah Pusat Yang Belum Ditetapkan Statusnya berupa aset sarana dan prasarana penyediaan air bersih yang dikelola PDAM berasal dari Proyek PPSAB Jawa Timur yang sampai tanggal 31 Desember 2022 secara formal belum ditetapkan statusnya dan asetnya juga belum diserahkan kepada Perumdam Tirta Pandalungan Jember terinci sebagai berikut:

a Sampai dengan tahun 2008

Berita Acara Serah Terima barang dari Pimpinan Proyek Penyediaan dan Pengelolaan Air Bersih No 07. PBKL/ BASTR/PAB/ JTM / III /1997 tanggal 27 Maret 1997 berupa pompa, pipa dan accessories dengan Nilai Rp28.706.212,00

b Tahun 2008

Berita Acara Serah Terima dari Kepala Satuan Kerja Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum Jawa Timur No : 17 / BAST / PK. PAM. JT / 2007 tanggal 28 Desember 2007 berupa rumah panel,sumur bor pengadaan dan pemasangan pompa serta pagar BRC di Jalan Kepodang Desa Bintoro Kecamatan Patrang Jember senilai Rp317.947.340,00

c Tahun 2009

Berita Acara Serah Terima dari Kepala Satuan Kerja Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum Jawa Timur Nomor 27/BAST/PK.PAM.JT/2008 tanggal 15 Desember 2008 berupa;brondcaptering,sumur pompa, water meter induk dan lain-lain senilai Rp728.081.200,00

d Tahun 2011

-

Berita Acara Serah Terima dari Kepala Satuan Kerja Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum Jawa Timur Nomor BA No.01/BAST/PK-PAM.JT/2010 tanggal10 Nopember 2010 berupa pipa distribusi di Perumahan Graha Citra Mas, Bumi Tegal Besar yang didanai dari APBN sebesar Rp592.831.800,00

- Berita Acara SerahTerima dari Kepala Satuan Kerja Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum Jawa Timur Nomor No09/BAST/PK-PAMJT/2011 tanggal 29 Desember 2011 berupa Instalasi Pengolahan Tegal Gede dan Instalasi Pengolahan Air PPI Kecamatan Puger yg berlokasi di Kecamatan Balung sebesar Rp20.165.510.200,00

e Tahun 2013

Berita Acara Serah Terima dari Kepala Satuan Kerja Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum Jawa Timur Nomor No.01/BAST/PK-PAMJT/2013 tanggal 30 Desember2013 berupa Instalasi Pengolahan Air IKK Pakusari, Instalasi Transmisi Distribusi IKK Pakusari, Instalasi Transmisi Distribusi IKK Puger ,Instalasi Transmisi Distribusi Rusunawa Unej (2 lokasi) sebesar Rp10.651.303.300,00

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

22 Penyertaan Pemerintah Pusat Yang Belum Jelas Statusnya (Lanjutan)

f Tahun 2014

Berita Acara Serah Terima dari Kepala Satuan Kerja Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum Jawa Timur Nomor No.01.4/BAST/PKPAM-JT/2014 tanggal 30 Desember 2014 berupa Instalasi Transmisi dan Distribusi serta Perlintasan sungai (jembatan pipa) IKK Patrang Kab Jember sebesar Rp1.129.980.000,00

g Tahun 2015

Berita Acara Serah Terima dari Kepala Satuan Kerja Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum Jawa Timur Nomor No. 08 /BAST/PKPAM-JT/2015 tanggal 30 Desember 2015 berupa Instalasi Transmisi Distribusi dan Perlintasan sungai (jembatan pipa) IKKPakusari Kab Jember sebesar Rp2.364.116.700,00

23 Penyertaan Pemerintah Propinsi Yang Belum Jelas Statusnya

Saldo penyertaan pemerintah propinsi yang belum jelas statusnya PDAM per 31 Desember 2025 & 2024 sebesar Rp. 298.000.000,00. Berikut rincian penyertaan pemerintah propinsi yang belum jelas statusnya PDAM:

	2025 Audit	2024 Audit
	Rp	Rp
Penyertaan Pemerintah Propinsi yang Belum Jelas Statusnya	298,000,000	298,000,000
Jumlah	298,000,000	298,000,000

Jumlah tersebut merupakan saldo Penyertaan Pemerintah Propinsi Yang Belum Ditetapkan Statusnya berupa Proyek Tahun 2001 di Watu Remuk yang dikerjakan oleh Dinas Cipta Karya Tingkat I Jawa Timur TA 2000 antara lain : Pemasangan Jaringan pipa transmisi dan distribusi, brondcaptering senilai Rp298.000.000,00

24 Penyertaan Pemerintah Kabupaten

Saldo penyertaan pemerintah kabupaten PDAM per 31 Desember 2025 & 2024 sebesar Rp. 41.324.023.201,00. Berikut rincian penyertaan pemerintah kabupaten PDAM:

	2025 Audit	2024 Audit
	Rp	Rp
Pelimpahan dari PMP tahun 1983	1,166,000,000	1,166,000,000
Penambahan Modal tahun 1994	185,000,000	185,000,000
Penghibahan Status Aset Proyek PAB Tahun 1989	483,864,581	483,864,581
Penghibahan Status Aset Proyek PAB Tahun 1997	1,489,158,620	1,489,158,620
Penambahan Modal u/ Pembuatan IPA Tegal Besar TA 2004	5,000,000,000	5,000,000,000
Penambahan Modal u/ Pembuatan IPA Tegal Besar TA 2005	1,000,000,000	1,000,000,000
Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah TA 2018	7,000,000,000	7,000,000,000
Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah TA 2019	10,000,000,000	10,000,000,000
Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah TA 2020	15,000,000,000	15,000,000,000
Jumlah	41,324,023,201	41,324,023,201

Jumlah tersebut merupakan saldo Penyertaan Pemerintah Kabupaten Yang Belum Ditetapkan Statusnya berupa aset sarana dan prasarana penyediaan air bersih yang dikelola PDAM ygsampai tanggal 31 Desember 2021 secara formal belum diserahkan kepada Perumdam Tirta Pandalungan Jember terinci sebagai berikut :

- a. Proyek Bantuan Pengembangan Pengelolaan Air Minum PDAM Jember APBD 1999/2000 (Proyek Legung II) berupa instalasi sumber dan instalasi trans dan dist air senilai Rp1.069.941.000,00
- b. Proyek Legung I yang dikerjakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Daerah Tingkat II Jember TA 1998/1999 berupa instalasi sumber dan instalasi trans & distr senilai Rp252.052.000,00

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

24 Penyertaan Pemerintah Kabupaten (Lanjutan)

- c. Pembuatan resevoir di Jl. Semeru, serta jaringan pipa trans dan distr yg dikerjakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Tingkat II Jember TA 2000 senilai Rp224.188.000,00
Berita Acara dari Dinas PU Cipta Karya dan Tata Ruang atas Penyerahan Kegiatan Penyediaan sarana dan Prasarana Air Bersih Pedesaan Dana DAU TA 2009 Nomor 800 / 02/ BA.Pen/ AB/ 35.09.416/2010
- d. 04 Maret 2010 berupa Pengembangan Sistim Distribusi Air Minum di Jalan M.Yamin, Lingkungan Tumpeng Kel Tegal Besar, Kec Kaliwates senilai Rp588.000.000,00

25 Penyertaan Pemerintah Kabupaten Yang Belum Jelas Statusnya

Saldo penyertaan pemerintah kabupaten yang belum jelas statusnya PDAM per 31 Desember 2025 & 2024 sebesar Rp.2.134.181.000,00. Berikut rincian penyertaan pemerintah kabupaten yang belum jelas statusnya PDAM:

	2025 Audit	2024 Audit
	Rp	Rp
Penyertaan Pemerintah Kabupaten Yang Belum Jelas Statusnya	2,134,181,000	2,134,181,000
Jumlah	2,134,181,000	2,134,181,000

26 Saldo Laba (Rugi) Ditahan

Saldo laba (rugi) ditahan PDAM per 31 Desember 2025 sebesar Rp. (3.238.216.662,00) sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp.9.017.385.411,00,00. Berikut rincian penyertaan saldo laba (rugi) ditahan PDAM:

	2025 Audit	2024 Audit
	Rp	Rp
Kerugian tahun 1980 s/d 1990	(1,665,506,618)	(1,665,506,618)
Kekurangan Kerugian tahun 1980 s/d 1990	(66,701,000)	(66,701,000)
Kerugian tahun buku 1991 s/d 1995	(868,486,648)	(868,486,649)
Kekurangan Perhitungan Kerugian s/d 1995	(142,734,000)	(142,734,000)
Kerugian tahun buku 1996 s/d 1999	(2,155,117,811)	(2,155,117,811)
Laba tahun buku 2000	22,938,973	22,938,973
Laba tahun buku 2001	83,675,307	83,675,307
Pembagian Laba Tahun 2000 - 2001	(69,299,827)	(69,299,827)
Laba tahun buku 2002	53,873,825	53,873,825
Pembagian Laba Tahun 2002	(37,655,009)	(37,655,009)
Rugi tahun buku 2003	(162,684,964)	(162,684,964)
Rugi tahun buku 2004	(223,076,285)	(223,076,285)
Rugi tahun buku 2005	(732,563,193)	(732,563,193)
Koreksi Audit KAP	20,756,930	20,756,930
Rugi tahun buku 2006	(2,192,448,176)	(2,192,448,176)
Koreksi oleh KAP atas Akumulasi Rugi Th 2007	131,922,167	131,922,167
Laba tahun buku 2007	146,268,239	146,268,239
Koreksi audit atas kesalh perhit penyusutan th 2008	(269,163,570)	(269,163,570)
Koreksi Laba Th.2008 atas kesalh perlakuan akuntansi Samb Baru, AT Habis Masa Manfaat serta bunga & denda pinjaman P3KT dan IBRD	1,382,397,175	1,382,397,175
Koreksi u/ Penyesuaian Beban Bunga & Denda Pinjaman IBRD dan P3KT sesuai dgn Amandemen Perjanjian Nomor: AMA-100/RDA.P5-148/DSMI/2010 tgl.28 Oktober 2010 dan Koreksi Pajak Tangguhan	1,356,313,308	1,356,313,308
Laba tahun buku 2010	346,308,125	346,308,125
Koreksi Cadangan Dana Meter tahun 2011	251,515,253	251,515,253

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

26 Saldo Laba (Rugi) Ditahan - Lanjutan

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Koreksi Pendapatan Pajak Tangguhan tahun 2011	23,325,185	23,325,185
Laba tahun buku 2011	247,446,505	247,446,505
Koreksi atas Beban luran PSL Dapenma Pamsi	(2,625,483,906)	(2,625,483,906)
Koreksi atas Beban luran PSL Dapenma Pamsi tahun 2012	(5,629,360,747)	(5,629,360,747)
Koreksi atas Beban Jasa & Purna Tugas Peg Pensiun 2014	(792,085,953)	(792,085,953)
Lebih dibuka atas Beban Jasa & Purna Tugas Peg Pensiun 2014	12,878,953	12,878,953
Beban Jasa & Purna Tugas Peg Pensiun 2015	(665,865,000)	(665,865,000)
Koreksi atas Beban luran PSL Dapenma Pamsi 2013	(1,937,332,423)	(1,937,332,423)
Alokasi Laba tahun buku s/d 2013	409,583,861	409,583,861
Koreksi atas Beban luran PSL Dapenma Pamsi	857,728,611	857,728,611
Koreksi krg dibuka Beban Jasa & Purna Tugas Peg Pensiun 2015	(110,887,366)	(110,887,366)
Alokasi Laba tahun buku s/d 2014	278,442,922	278,442,922
Beban Jasa & Purna Tugas Peg Pensiun 2016	(487,974,000)	(487,974,000)
Koreksi kurang dibuka atas PPh Pasal 25 th 2013 dan 2014	(905,060)	(905,060)
Alokasi Laba tahun buku s/d 2015	706,027,620	706,027,620
Koreksi krg dibuka Beban Jasa & Purna Tugas Peg Pensiun 2016	7,036,800	7,036,800
Penghapusan Hutang Bunga dan Denda	7,895,043,220	7,895,043,220
Beban Jasa & Purna Tugas Peg Pensiun 2017	(567,132,000)	(567,132,000)
Koreksi atas Beban luran PSL Dapenma Pamsi th 2015 & 2016	(6,393,223,038)	(6,393,223,038)
Koreksi krg dibuka Beban Jasa & Purna Tugas Peg Pensiun 2017	(35,969,200)	(35,969,200)
Koreksi atas Beban luran PSL Dapenma Pamsi th 2017	996,893,964	996,893,964
Alokasi Laba tahun buku 2016	547,927,065	547,927,065
Alokasi Laba tahun buku 2017	461,776,200	461,776,200
Alokasi Laba tahun buku 2018	553,984,424	553,984,424
Krs atas Beban luran PSL Dapenma Pamsi krn Perubh PHDP 2019	(1,269,883,165)	(1,269,883,165)
Penyesuaian Pembulatan tahun 2019	1	1
Alokasi Laba tahun buku 2019	1,171,929,325	1,171,929,325
Alokasi Laba tahun buku 2020	1,189,940,024	1,189,940,024
Alokasi Laba tahun buku 2021	845,117,208	845,117,208
Alokasi Laba tahun buku 2022	1,534,851,433	1,534,851,433
Koreksi Beban luran PSL Dapenma Pamsi per 31 Desember 2022	(3,503,760,351)	(3,503,760,351)
Koreksi Alokasi Laba per 31 Desember 2023	219,264,491	219,264,491
Alokasi Laba tahun buku 2023	2,690,139,201	2,690,139,202
Koreksi Alokasi Laba per 31 Desember 2024	384,305,601	384,305,601
Beban luran PSL Dapenma Pamsi per 31 Des 2023	(1,241,698,017)	(1,241,698,017)
Alokasi Laba tahun buku 2024	2,827,102,586	-
Koreksi saldo laba ditahan 2025	2,952,066,164	-
Penyesuaian Kembali	2,056,074,608	-
Ikhtisar L/R	(886,293,551)	-
Jumlah	(2,068,435,605)	(9,017,385,411)

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

27 Laba (Rugi) Ditahan Tahun Berjalan

Saldo laba (rugi) ditahan PDAM per 31 Desember 2025 sebesar Rp. (5.085.236.546,00) sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp 5.140.186.520,00. Berikut rincian penyertaan saldo laba (rugi) ditahan PDAM:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	5,085,236,546	5,140,186,520
Beban	-	-
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	5,085,236,546	5,140,186,520
Pajak Penghasilan	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	5,085,236,546	5,140,186,520

28 Imbalan Pasca Kerja

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Pengukuran Kembali IPK	(3,065,754,712)	-
Jumlah	(3,065,754,712)	-

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN

29 Pendapatan Usaha

Saldo pendapatan usaha PDAM per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 59.399.768.321,17, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 61.409.549.981,00. Berikut rincian pendapatan usaha PDAM:

	2025 Audit	2024 Audit
	Rp	Rp
Pendapatan Air		
Penjualan Air dengan Meter	41,124,418,127	42,825,656,116
Beban Tetap	11,488,385,000	11,072,745,000
AMDK Hazora	2,213,690,535	1,668,127,026
Lainnya	49,145,665	262,773,710
Pendapatan Non Air		
Pendapatan Sambungan Baru	1,887,344,000	2,900,703,399
Jasa Penyambungan Kembali	807,430,000	868,734,100
Denda Terlambat	610,580,000	582,210,000
Lainnya	798,481,911	615,797,435
Pendapatan Non Usaha		
Pendapatan Bunga Deposito	125,109,672	107,613,364
Pendapatan Bunga Jasa Giro	53,090,373	128,773,855
Pendapatan Penjualan barang bekas	85,795,000	92,972,700
Pendapatan Piutang yang Disisihkan	60,677,488	8,265,276
Pendapatan Bunga Tabungan Simpeda Bank Jatim	2,080,849	1,787,328
Rupa-rupa Pendapatan Lainnya	93,539,701	273,390,672
Jumlah	59,399,768,321	61,409,549,981

30 Beban Pegawai

Saldo beban pegawai PDAM per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 17.152.986.553,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 17.747.290.603,00. Berikut rincian beban pegawai PDAM:

	2025 Audit	2024 Audit
	Rp	Rp
Beban Gaji Pegawai Sumber	2,933,573,489	3,154,142,382
Beban Gaji Pegawai Pengolahan	1,325,791,635	1,668,708,948
Beban Gaji Pegawai Trans & Distr	1,973,168,286	2,172,089,705
Beban Gaji Pegawai Adm Umum	3,745,421,104	3,522,394,376
Beban Gaji Pegawai AMDK	557,219,831	330,356,722
Beban Gaji Direksi	1,566,106,009	1,411,497,954
Beban Kesejahteraan Pegawai Sumber	1,085,974,659	1,103,508,846
Beban Kesejahteraan Pegawai Pengolahan	572,573,506	649,888,794
Beban Kesejahteraan Pegawai Trans & Distr	770,941,221	974,040,386
Beban Kesejahteraan Pegawai Adm Umum	1,481,085,767	1,490,107,561
Beban Kesejahteraan Direksi	371,632,464	545,742,972
Beban Pakaian Dinas Pegawai Adm Umum	396,000	158,254,500
Beban Pengobatan Pegawai/Program BPJS	434,901,500	375,872,457
Beban Pendisihan & Latihan Pegawai	334,297,216	190,685,000
Rupa-Rupa Beban Pegawai	(96,133)	-
Jumlah	17,152,986,553	17,747,290,603

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

31 Beban Pemakaian Bahan Bakar

Saldo beban pemakaian bahan bakar PDAM per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 192.669.110,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 227.267.548,00. Berikut rincian beban pemakaian bahan bakar PDAM:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Beban Bahan Bakar Sumber	21,843,800	48,750,000
Beban Bahan Bakar Pengolahan	43,991,000	32,759,512
Beban Bahan Bakar Kendaraan Dinas	80,705,810	99,579,036
Beban Bahan Bakar Kendaraan Dinas AMDK	46,128,500	46,179,000
Jumlah	192,669,110	227,267,548

32 Beban Listrik

Saldo beban listrik PDAM per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 5.791.339.905,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 5.700.939.774,00. Berikut rincian beban listrik PDAM:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Beban Listrik Sumber	3,078,755,159	2,868,411,123
Beban Listrik Pengolahan	2,474,503,973	2,607,467,098
Beban Listrik dan Air Kantor	238,080,773	225,061,553
Jumlah	5,791,339,905	5,700,939,774

33 Beban Pemakaian Bahan Pembantu

Saldo beban pemakaian bahan pembantu PDAM per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 3.458.052,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 9.718.914,00. Berikut rincian beban pemakaian bahan pembantu PDAM:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Beban Pemakaian Bahan Pembantu Sumber	2,180,223	1,985,859
Beban Pemakaian Bahan Pembantu Pengolahan	1,277,829	7,733,055
Jumlah	3,458,052	9,718,914

34 Beban Pemeliharaan

Saldo beban pemeliharaan PDAM per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 2.047.845.368,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 3.050.430.042,00. Berikut rincian beban pemeliharaan PDAM:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Beban Pemeliharaan Instalasi Sumber	237,474,695	457,371,539
Beban Pemeliharaan Instalasi Pengolahan	91,578,021	469,848,723
Beban Pemeliharaan Instalasi Pengolahan AMDK	52,326,705	36,650,635
Beban Pemeliharaan Instalasi Trans & Distr	1,449,384,211	1,766,256,106
Beban Pemeliharaan Instalasi Umum	181,676,693	275,920,039
Beban Pemeliharaan Instalasi Umum AMDK	35,405,043	44,383,000
Jumlah	2,047,845,368	3,050,430,042

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

35 Beban Air Baku / Curah

Saldo beban air baku / curah PDAM per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 221.498.866,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 211.717.991,00. Berikut rincian beban air baku / curah PDAM:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Beban Air Baku / Curah	221,498,866	211,717,991
Jumlah	221,498,866	211,717,991

36 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Saldo beban penyusutan dan amortisasi PDAM per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 9.650.261.737,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 9.419.279.503,00. Berikut rincian beban penyusutan dan amortisasi PDAM:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Beban Penyusutan Instalasi Sumber	1,573,243,725	1,196,869,180
Beban Penyusutan Instalasi Pengolahan	1,237,616,518	1,158,263,456
Beban Penyusutan Instalasi Trans & Distr	4,964,624,654	5,272,875,529
Beban Penyusutan Instalasi Umum	1,802,644,043	1,549,863,778
Beban Amortisasi	72,132,797	241,407,560
Jumlah	9,650,261,737	9,419,279,503

37 Beban Pemakaian Bahan Kimia

Saldo beban pemakaian bahan kimia PDAM per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 1.516.737.998,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 1.713.078.470,00. Berikut rincian beban pemakaian bahan kimia PDAM:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Beban Pemakaian Bahan Kimia	1,516,737,998	1,713,078,470
Jumlah	1,516,737,998	1,713,078,470

38 Beban Keuangan

Saldo beban keuangan PDAM per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 0,00. Berikut rincian beban keuangan PDAM:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Beban Administrasi Bank	-	-
Beban Bunga Kredit / Leasing	-	-
Jumlah	-	-

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

39 Beban Penyisihan/Penghapusan Piutang

Saldo beban penyisihan/penghapusan PDAM per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 577.790.359,71, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 236.990.608,00. Berikut rincian beban penyisihan/penghapusan PDAM:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Beban Penyisihan Piutang Rek Air & Non Air	577,790,360	236,990,608
Jumlah	577,790,360	236,990,608

40 Beban Operasi Lainnya

Saldo beban operasi lainnya PDAM per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 15.303.663.995,00, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 16.169.347.208,00. Berikut rincian beban operasi lainnya PDAM:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Beban Operasi Sumber, Pengolahan & Trans-Distr Lainnya	2,872,474,519	3,202,736,334
Beban Pemeriksaan Kualitas Air	149,490,873	-
Beban Retribusi Pipa	1,701,600	-
Beban Perlengk & Bahan Trans & Distr	36,091,111	-
Beban Operasi Pengolahan AMDK	40,629,617	1,154,064,934
Beban Pemakaian Kemasan & Kelengk AMDK	1,268,331,642	-
Beban Alat Tulis, Telepon, Rapat, Cleaning Service Kantor dll	576,084,882	795,937,865
Beban ATK dan Cetakan AMDK	7,327,300	12,688,500
Rupa-Rupa Beban Kantor	3,110,107,088	-
Beban Pengawasan, Pembacaan Meter, Penagihan dll	1,593,246,010	5,631,304,742
Beban Survey dan Penelitian	62,501,500	100,758,042
Beban Promosi dan Iklan	16,394,500	107,578,750
Beban Iuran Anggota Perpamsi & Langganan Koran	56,470,000	43,180,000
Beban Honorarium dan THR Dewan Pengawas	508,344,900	498,408,750
Beban Perjalanan Dinas	315,011,000	457,661,000
Beban Jasa Profesional	36,630,000	33,300,000
Beban Sewa dan Asuransi	622,829,536	334,914,809
Beban Pajak Pemerintah Daerah	315,038,890	157,546,783
Beban Rupa-Rupa	3,717,169,793	3,599,879,490
Beban Rupa-Rupa AMDK	(2,210,766)	39,387,209
Jumlah	15,303,663,995	16,169,347,208

41 Beban Non Usaha

Saldo beban non usaha PDAM per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 9.166.331,57, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 7.036.400,00. Berikut rincian beban non usaha PDAM:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Beban Non Usaha	9,166,332	7,036,400
Jumlah	9,166,332	7,036,400

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA PANDALUNGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (*Lanjutan*)

42 TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 13 Februari 2026.

LAMPIRAN

LAMPIRAN : 1

SALDO PIUTANG USAHA MENURUT UMUR PER 31 DESEMBER 2025..... 9,421,201,645

No	Keterangan	2025	2024	2023 s/d 2021	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1	Piut Rek Air Sosial Umum 1	38,557,871	516,878	3,890,393	42,965,142
2	Piut Rek Air Sosial Umum 2	5,422,720	5,825,778	1,668,706	12,917,204
3	Piut Rek Air Sosial Umum 3	10,086,859	15,000	4,905,585	15,007,444
4	Piut Rek Air Sosial Khusus 1	49,633,635	454,823	4,627,734	54,716,192
5	Piut Rek Air Sosial Khusus 2	30,568,535	1,054,568	2,304,611	33,927,714
6	Piut Rek Air Rumah Tangga 1	324,945,082	102,045,051	532,250,082	959,240,215
7	Piut Rek Air Rumah Tangga 2	3,507,947,669	360,460,950	925,337,329	4,793,745,948
8	Piut Rek Air Rumah Tangga 3	1,167,239,407	95,397,575	179,294,937	1,441,931,919
9	Piut Rek Air Pemerintah	314,268,901	3,202,778	139,541,920	457,013,599
10	Piut Rek Air Niaga Kecil	488,206,269	70,088,741	181,363,903	739,658,913
11	Piut Rek Air Niaga Sedang	541,525,318	69,044,496	107,135,788	717,705,602
12	Piut Rek Air Niaga Besar	128,214,697	280,000	18,529,475	147,024,172
13	Piut Rek Air Industri Kecil	5,197,581	-	150,000	5,347,581
	Jumlah	6,611,814,544	708,386,638	2,101,000,463	9,421,201,645

SALDO PIUTANG USAHA MENURUT UMUR PER 31 DESEMBER 2024..... 8,817,411,417

No	Keterangan	2024	2023	2022 s/d 2021	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1	Piut Rek Air Sosial Umum 1	36,366,033	2,478,951	2,146,013	40,990,997
2	Piut Rek Air Sosial Umum 2	8,728,794	473,125	1,255,581	10,457,500
3	Piut Rek Air Sosial Umum 3	11,551,303	15,539	4,890,046	16,456,888
4	Piut Rek Air Sosial Khusus 1	49,451,852	2,555,217	2,613,985	54,621,054
5	Piut Rek Air Sosial Khusus 2	29,143,575	2,004,514	300,097	31,448,186
6	Piut Rek Air Rumah Tangga 1	375,907,885	103,954,320	442,221,913	922,084,118
7	Piut Rek Air Rumah Tangga 2	3,437,106,440	411,561,539	576,375,278	4,425,043,257
8	Piut Rek Air Rumah Tangga 3	1,247,930,882	74,574,805	115,772,751	1,438,278,438
9	Piut Rek Air Pemerintah	243,920,626	14,261,343	133,555,824	391,737,793
10	Piut Rek Air Niaga Kecil	485,852,308	61,457,025	129,105,309	676,414,642
11	Piut Rek Air Niaga Sedang	575,452,235	65,646,638	59,367,153	700,466,026
12	Piut Rek Air Niaga Besar	89,581,314	80,000	18,449,475	108,110,789
13	Piut Rek Air Industri Kecil	1,151,729	-	150,000	1,301,729
	Jumlah	6,592,144,976	739,063,016	1,486,203,425	8,817,411,417

SALDO PIUTANG USAHA MENURUT UMUR PER 31 DESEMBER 2023..... 8,193,242,781

No	Keterangan	2023	2022	2021	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1	Piut Rek Air Sosial Umum 1	38,569,151	168,176	1,977,837	40,715,164
2	Piut Rek Air Sosial Umum 2	6,183,966	801,958	453,623	7,439,547
3	Piut Rek Air Sosial Umum 3	11,302,766	442,141	4,447,905	16,192,812
4	Piut Rek Air Sosial Khusus 1	52,988,772	1,246,556	1,367,429	55,602,757
5	Piut Rek Air Sosial Khusus 2	31,041,792	-	300,097	31,341,889
6	Piut Rek Air Rumah Tangga 1	421,038,013	188,319,528	272,216,346	881,573,887
7	Piut Rek Air Rumah Tangga 2	3,344,830,376	322,191,705	282,631,469	3,949,653,550
8	Piut Rek Air Rumah Tangga 3	1,186,718,729	64,793,185	61,942,889	1,313,454,803
9	Piut Rek Air Pemerintah	319,393,026	5,896,610	130,363,117	455,652,753
10	Piut Rek Air Niaga Kecil	517,022,004	55,779,567	75,972,859	648,774,430
11	Piut Rek Air Niaga Sedang	581,282,816	55,269,212	26,137,066	662,689,094
12	Piut Rek Air Niaga Besar	109,733,164	-	18,707,110	128,440,274
13	Piut Rek Air Industri Kecil	1,561,821	-	150,000	1,711,821
	Jumlah	6,621,666,396	694,908,638	876,667,747	8,193,242,781

SALDO PIUTANG USAHA MENURUT UMUR PER 31 DESEMBER 2022..... 7,316,109,218

No	Keterangan	2022	2021	2020	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1	Piut Rek Air Sosial Umum 1	35,171,515	1,977,837	-	37,149,352
2	Piut Rek Air Sosial Umum 2	4,618,963	453,623	-	5,072,586
3	Piut Rek Air Sosial Umum 3	12,895,059	4,447,905	-	17,342,964
4	Piut Rek Air Sosial Khusus 1	53,643,337	1,367,429	-	55,010,766
5	Piut Rek Air Sosial Khusus 2	27,423,254	300,097	-	27,723,351
6	Piut Rek Air Rumah Tangga 1	488,087,093	282,474,196	-	770,561,289
7	Piut Rek Air Rumah Tangga 2	3,189,327,860	296,764,059	-	3,486,091,919
8	Piut Rek Air Rumah Tangga 3	1,192,412,702	75,854,085	-	1,268,266,787
9	Piut Rek Air Pemerintah	295,775,206	130,559,435	-	426,334,641
10	Piut Rek Air Niaga Kecil	466,745,999	78,381,150	-	545,127,149
11	Piut Rek Air Niaga Sedang	484,503,970	37,022,557	-	521,526,527
12	Piut Rek Air Niaga Besar	134,171,991	18,707,110	-	152,879,101
13	Piut Rek Air Industri Kecil	2,274,107	748,679	-	3,022,786
	Jumlah	6,387,051,056	929,058,162	-	7,316,109,218

Perhitungan Rata-Rata % Piutang 3 Tahun

No	Keterangan	TAHUN			Rata-Rata %
		2025 %	2024 %	2023 sd 2021 %	
1	2	3	4	5	6
1	Piut Rek Air Sosial Umum 1	10.75	11.36	5.78	9.30
2	Piut Rek Air Sosial Umum 2	71.67	23.24	24.75	39.89
3	Piut Rek Air Sosial Umum 3	29.90	30.29	28.20	29.46
4	Piut Rek Air Sosial Khusus 1	9.31	9.30	4.75	7.78
5	Piut Rek Air Sosial Khusus 2	10.68	7.35	1.08	6.37
6	Piut Rek Air Rumah Tangga 1	68.79	61.95	59.77	63.50
7	Piut Rek Air Rumah Tangga 2	29.06	25.01	17.35	23.81
8	Piut Rek Air Rumah Tangga 3	19.10	14.49	9.99	14.53
9	Piut Rek Air Pemerintah	-	-	-	-
10	Piut Rek Air Niaga Kecil	37.17	29.37	24.17	30.24
11	Piut Rek Air Niaga Sedang	25.15	18.86	15.61	19.88
12	Piut Rek Air Niaga Besar	17.40	14.43	12.24	14.69
13	Piut Rek Air Industri Kecil	11.52	8.76	4.96	8.42

Perhitungan Penyisihan Piutang Air Tahun 2025

No	Keterangan	Piutang Rek Air 2025			Penyisihan Piutang
		Umum	Pemerintah	% Penyisihan (Rata-Rata)	
1	Piut Rek Air Sosial Umum 1	42,965,142	457,013,599	9.30	3,994,016
2	Piut Rek Air Sosial Umum 2	12,917,204		39.89	5,152,032
3	Piut Rek Air Sosial Umum 3	15,007,444		29.46	4,421,734
4	Piut Rek Air Sosial Khusus 1	54,716,192		7.78	4,259,393
5	Piut Rek Air Sosial Khusus 2	33,927,714		6.37	2,162,014
6	Piut Rek Air Rumah Tangga 1	959,240,215		63.50	609,150,322
7	Piut Rek Air Rumah Tangga 2	4,793,745,948		23.81	1,141,233,701
8	Piut Rek Air Rumah Tangga 3	1,441,931,919		14.53	209,482,362
9	Piut Rek Air Pemerintah	-		-	-
10	Piut Rek Air Niaga Kecil	739,658,913		30.24	223,663,282
11	Piut Rek Air Niaga Sedang	717,705,602		19.88	142,645,709
12	Piut Rek Air Niaga Besar	147,024,172		14.69	21,593,637
13	Piut Rek Air Industri Kecil	5,347,581		8.42	450,053
	Jumlah	8,964,188,046	457,013,599		2,368,208,255

Piutang yang Disisihkan Tahun 2025	2,368,208,254.71
Piutang yang Disisihkan Tahun 2024	1,790,417,895.00
Beban Penyisihan Piutang	577,790,359.71

LAMPIRAN : 2

**MUTASI ALOKASI PEMBAGIAN LABA PERUMDAM TIRTA PANDALUNGAN
TAHUN BUKU 2025**

NO	URAIAN	SALDO AWAL 2025	ALOKASI PEMBAGIAN LABA TAHUN LALU	DISETOR UNTUK PAD	DIBAGIKAN KEPADA PEGAWAI	DILIMPAHKAN KE AKUMULASI KERUGIAN	SALDO AKHIR 2025
1	Dana Pembangunan Daerah & APBD	7,415,802,841.00	2,827,102,586.00	1,750,000,000.00	-	-	8,492,905,427.00
2	Cadangan Umum	-	1,028,037,304.00	-	-	1,028,037,304.00	-
3	Sosial dan Pendidikan	-	514,018,652.00	-	-	514,018,652.00	-
4	Jasa Produksi	-	514,018,652.00	-	-	-	514,018,652.00
5	Sumbangan Dana Pensiun dan Sokongan	-	257,009,326.00	-	-	257,009,326.00	-
	<i>JUMLAH</i>	7,415,802,841.00	5,140,186,520.00	1,750,000,000.00	-	1,799,065,282.00	9,006,924,079.00

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER**

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PER 31 DESEMBER 2025

Dengan Angka Perbandingan Per 31 Desember 2024

dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	i
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii
 LAPORAN KEUANGAN	
- Laporan Posisi Keuangan	1-2
- Laporan Laba Rugi	3
- Laporan Perubahan Ekuitas	4
- Laporan Arus Kas	5
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
- Umum	6-7
- Kebijakan Akuntansi	8-19
- Penjelasan Akun - Akun Posisi Keuangan	20-33
- Penjelasan Akun - Akun Laba Rugi	34-37

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PERUMDA PERKEBUNAN KAHYANGAN JEMBER**

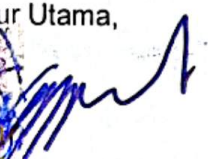
Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Danang Andriasmara S.T,M.Si.
Alamat : Jl. Gajah Mada 245 Jember
Jabatan : Plt. Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perumda Perkebunan Kahyangan Jember untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2025;
2. Laporan Keuangan Perumda Perkebunan Kahyangan Jember untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2025 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perumda Perkebunan Kahyangan Jember untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan Perumda Perkebunan Kahyangan Jember untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2025 tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perumda Perkebunan Kahyangan Jember

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jember, 2026
Plt. Direktur Utama,


Danang Andriasmara S.T,M.Si.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00064/3.0400/AU.8/05/1170-1/1/IV/2026

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN

Jl. Gajah Mada 245
Kab. Jember, Jawa Timur

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar tanpa pengecualian, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN, per tanggal 31 Desember 2025, dan hasil usahanya dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP).

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)
No. 00064/3.0400/AU.8/05/1170-1/1/IV/2026

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)
No. 00064/3.0400/AU.8/05/1170-1/1/IV/2026

Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh, dan Rekan
Cabang Malang



Dr. H. Kukuh Budianto, SE., MM., MH., Ak., CA., CPA., CFI., CLI.
Pimpinan Malang / Reg. Akuntan Publik AP. 1170

Malang, 07 April 2026



00064

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
LAPORAN POSISI KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2025

Dengan Angka Perbandingan Per 31 Desember 2024

	Cat.	2025 Audit Rp.	2024 Audit Rp.
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2e,1	19,419,631,443	18,430,812,228
Piutang Usaha	2f,2	115,136,148	128,198,700
Cadangan Kerugian Piutang Usaha	2f,2	(41,257,724)	(41,257,724)
Piutang Non Usaha	2f,3	2,074,833,259	658,905,760
Persediaan Hasil Produksi	2g,4	5,793,785,836	4,626,318,741
Persediaan Bahan dan Barang	2g,4	1,161,179,501	3,207,036,268
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	2o,5	7,637,455	7,323,713
Jumlah Aset Lancar		28,530,945,918	27,017,337,686
Aset Tetap			
Tanaman Menghasilkan	2i,6a	28,560,821,133	28,525,524,563
Tanaman Belum Menghasilkan	2i,6a	9,867,783,856	10,759,538,018
Persemaian dan Pembibitan	2i,6a	485,990,722	496,158,306
Bangunan Rumah	2i,6b	2,484,155,655	2,484,155,655
Bangunan Perusahaan	2i,6b	5,450,370,340	4,973,759,929
Mesin dan Instalasi	2i,6d	11,243,775,957	10,810,224,467
Jalan, Jembatan, dan Saluran Air	2i,6c	3,035,552,003	3,035,552,003
Alat Pengangkutan	2i,6d	3,511,597,379	3,511,597,379
Alat Perkebunan & Investasi Kecil	2i,6d	909,642,292	795,712,912
Nilai Perolehan Aset Tetap		65,549,689,337	65,392,223,232
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	2i,6e	34,418,910,347	33,018,344,518
Nilai Buku Aset Tetap		31,130,778,990	32,373,878,714
Aset Tidak Berwujud			
Hak Guna Usaha	2j,7	6,249,080,332	3,708,803,870
Akumulasi Amortisasi	2j,7	(2,425,596,919)	(2,253,823,106)
Beban Ditangguhkan	2j,7	-	456,816,300
Jumlah Aset Tidak Berwujud		3,823,483,413	1,911,797,064
TOTAL ASET		63,485,208,321	61,303,013,464

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
LAPORAN POSISI KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2025

Dengan Angka Perbandingan Per 31 Desember 2024

	Cat.	2025 Audit Rp.	2024 Audit Rp.
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Hutang Usaha	2k,8	354,567,913	70,343,900
Hutang Pajak	2k,9	3,896,454,457	4,652,262,304
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	2k,10	815,860,770	768,284,644
Hutang Lain-Lain	2k,11	383,045,465	920,587,591
Pendapatan Diterima Dimuka	2k,12	1,735,498,840	1,603,602,172
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		7,185,427,445	8,015,080,611
Kewajiban Jangka Panjang			
Kewajiban Estimasi Pesangon	2k,13	6,420,551,161	4,727,738,351
Kewajiban Pajak Tangguhan	2k,14	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		6,420,551,161	4,727,738,351
TOTAL KEWAJIBAN		13,605,978,606	12,742,818,962
EKUITAS			
Penyertaan Modal dari Pemkab Jember	2n,15	31,014,359,613	31,014,359,613
Cadangan Modal	2n,16	19,849,263,315	19,849,263,315
Saldo Laba (Rugi) Ditahan		(2,303,428,426)	(2,391,394,432)
Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2n,17	1,319,035,213	87,966,006
TOTAL EKUITAS		49,879,229,715	48,560,194,502
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		63,485,208,321	61,303,013,464

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Tidak Terpisahkan
Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024

	Cat.	2025 Audit	2024 Audit
PENDAPATAN			
Komoditas	2c,18	35,328,836,434	30,721,112,308
Non Komoditas	2c,18	2,696,546,633	2,751,353,313
Jumlah Pendapatan		38,025,383,067	33,472,465,621
Beban Pokok Pendapatan	2c,19	25,296,042,373	25,113,932,424
Laba Kotor		12,729,340,694	8,358,533,197
Beban Usaha			
Beban Penjualan	2c,20	15,612,020	38,261,553
Beban Administrasi dan Umum	2c,21	9,555,398,535	7,487,789,110
Jumlah Beban Usaha		9,571,010,555	7,526,050,663
Laba (Rugi) Operasional		3,158,330,139	832,482,534
Pendapatan (Beban) Di Luar Usaha			
Pendapatan di Luar Usaha	2c,22	3,234,104,232	2,307,133,912
Beban di Luar Usaha	2c,23	5,073,399,158	3,051,650,440
Jumlah Pendapatan (Beban) Di Luar Usaha		(1,839,294,927)	(744,516,528)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak		1,319,035,213	87,966,006
Beban Pajak Kini	2c,24	-	-
Beban Pajak Tangguhan	2c,24	-	-
Laba (Rugi) Bersih		1,319,035,213	87,966,006

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Tidak Terpisahkan Dari Laporan
Keuangan Secara Keseluruhan

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN
KAHYANGANKABUPATEN JEMBER**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024

KETERANGAN	Penyertaan Modal Pemerintah	Cadangan	Laba (Rugi)	Jumlah
	Rp	Rp		
Saldo Per 31 Desember 2023	16,014,359,613	19,859,263,315	(2,391,394,432)	33,482,228,496
Penyesuaian Koreksi:				
Penyertaan Modal Pemkab	15,000,000,000			15,000,000,000
Penggunaan Cadangan		(10,000,000)		(10,000,000)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan			87,966,006	87,966,006
Saldo Per 31 Desember 2024	31,014,359,613	19,849,263,315	(2,303,428,426)	48,560,194,502
Penyesuaian Koreksi:				
Penyertaan Modal Pemkab	-			-
Penggunaan Cadangan		-		-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan			1,319,035,213	1,319,035,213
Saldo Per 31 Desember 2025	31,014,359,613	19,849,263,315	(984,393,213)	49,879,229,715

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024

	2025 Audit Rp.	2024 Audit Rp.
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASIONAL		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1,319,035,213	87,966,008
Beban Penyusutan Aset Tetap	1,400,565,829	1,517,301,343
Beban Amortisasi atas Beban Ditangguhkan	171,773,813	16,537,897
Arus Kas Operasional sebelum Perubahan Modal	2,891,374,855	1,621,805,248
Penurunan Piutang Usaha	13,062,552	209,837,500
Kenaikan/(Penurunan) Penyisihan Piutang Usaha	(1,415,927,500)	(603,830,875)
Kenaikan/(Penurunan) Penyisihan Piutang Non Usaha	(1,167,467,095)	(1,946,760,049)
Kenaikan/(Penurunan) Persediaan Hasil Produksi	2,045,856,767	(2,631,133,957)
Kenaikan/(Penurunan) Persediaan Barang dan Bahan	(313,742)	382,436
Kenaikan/(Penurunan) Pendapatan YMHD	284,224,013	52,553,875
Kenaikan/(Penurunan) Utang Usaha	47,576,126	(133,311,272)
Kenaikan/(Penurunan) Biaya Yang Masih Harus	131,896,668	(581,499,491)
Kenaikan/(Penurunan) Pendapatan Diterima Dimuka	(755,807,847)	334,195,636
Kenaikan/(Penurunan) Utang Pajak	(537,542,125)	571,913,500
Kenaikan/(Penurunan) Utang Lain-Lain	-	-
Kenaikan/(Penurunan) Kewajiban Pajak Tangguhan	-	-
Arus Kas Neto Dari (Untuk) Aktivitas Operasi	(1,354,442,182)	(4,727,652,697)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	1,536,932,673	(3,105,847,449)
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI		
(Kenaikan)/Penurunan Aset Tetap	(157,466,105)	(434,964,459)
(Kenaikan)/Penurunan Aset Tak Berwujud	(2,540,276,462)	(25,805,356)
(Kenaikan)/Penurunan Beban Ditangguhkan	456,816,300	(456,816,300)
(Kenaikan)/Penurunan Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	1,692,812,810	(350,123,375)
Arus Kas Dari (untuk) Aktivitas Investasi	(548,113,457)	(1,267,709,490)
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
Kenaikan/(Penurunan) Cadangan Modal	-	(10,000,000)
Kenaikan/(Penurunan) Penyertaan Modal	-	15,000,000,000
Arus Kas Neto Dari (Untuk) Aktivitas Pendanaan	-	14,990,000,000
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	988,819,216	10,616,443,061
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	18,430,812,228	7,814,369,167
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	19,419,631,443	18,430,812,228

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Yang Merupakan Bagian Tidak Terpisahkan Dari Laporan
Keuangan Secara Keseluruhan

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

I. UMUM

A. Pendirian Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Kahyangan Jember (selanjutnya disebut "Perusahaan", merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di wilayah Kabupaten Jember yang seluruh modal dan kekayaannya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Jember melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan daerah yang dipisahkan dengan nilai penyertaan modal awal sebesar Rp. 9.085.227.715 dan tidak terbagi atas saham.

Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 1 Tahun 1969 tentang Pendirian Perusahaan Daerah "PERKEBUNAN KAHYANGAN". Selanjutnya, nama Perusahaan telah mengalami penyempurnaan/perubahan. Terakhir, sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 2 Tahun 2012 Tanggal 14 Agustus 2012 tentang Perusahaan Daerah Perkebunan Kabupaten Jember, nama Perusahaan mengalami perubahan dari Perusahaan Daerah Perkebunan Kabupaten Jember menjadi Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Jember (PDP Kahyangan Jember).

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 2 Tahun 2022 Tanggal 19 April 2022 tentang Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Kahyangan Jember, bentuk hukum Perusahaan disesuaikan menjadi Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Jember dan nilai penyertaan modal meningkat menjadi sebesar Rp. 16.885.227.715.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor di Jalan Gajah Mada Nomor 245, Jember, Jawa Timur. Perusahaan memiliki 5 kebun yang terbagi menjadi 3 kebun induk dan 2 kebun bagian (unit-unit pengolah)

B. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 2 Tahun 2022, maksud pendirian Perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Jember sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tujuan pendirian Perusahaan antara lain:

- 1 Memberikan manfaat bagi perkebunan perekonomian di Kabupaten Jember;
- 2 Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan jasa yang dihasilkan oleh perkebunan bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat di Kabupaten Jember sesuai kondisi, karakteristik, dan potensi di Kabupaten Jember berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik;
- 3 Memperoleh laba dan/atau keuntungan

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan melakukan kegiatan Kegiatan usaha agrobisnis, agroindustri, dan agrowisata, sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

C. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 2 Tahun 2022, pengelolaan Perusahaan dilaksanakan oleh Organ Perumda Perkebunan Kahyangan Jember yang terdiri dari KPM (Bupati Jember), Dewan Pengawas, dan Direksi.

Dewan Pengawas

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Jember Nomor 188.45/264/1.12/2022 Tanggal 15 Agustus 2022 tentang Penetapan Hasil Seleksi Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember dan Penetapan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember Masa Bakti Tahun 2022 - 2026, susunan keanggotaan badan pengawas terdiri dari:

Ketua	: Ir. Arief Budiyantri, MM., PIA.
Sekretaris	: Luhur Prayoga, MP.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

UMUM (*Lanjutan*)

C. Struktur Organisasi-*Lanjutan*

Direksi

Susunan direksi terdiri dari:

Direktur Utama	: Sofyan Sauri, SM., MM.
SK Bupati Nomor	: 188.45/459/1/12/2021; Tgl. 15 Okt 2021
 Direktur Produksi, Pemasaran, dan	 : Moh. Izmaul Haqqi, STP
SK Bupati Nomor	: 188.45/461/1/12/2021; Tgl. 15 Okt 2021
 Direktur Umum dan Keuangan	 : Leny Puspitasari, SE
SK Bupati Nomor	: 188.45/460/1/12/2021; Tgl. 15 Okt 2021

Personalia

Direksi juga dibantu oleh Satuan Pengawas Internal, 4 bagian unsur staf (Umum, Keuangan, Produksi, dan Teknik, Pemasaran dan Pengembangan), serta 5 Unit Pengelolaan/Manajer Kebun.

Pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah pegawai tetap di Perusahaan sebanyak ... dan 252 orang, jumlah pegawai lepas (harian, borongan, sadapan) sebanyak ... dan 1.240 orang, yang tersebar di 5 unit pengelolaan kebun.

D. Perijinan

Untuk mendukung kegiatan usahanya, perusahaan memiliki beberapa perijinan (legalitas), antara lain:

1. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 2 Tahun 2012 tentang Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Jember;
2. Peraturan Bupati Jember Nomor 46 Tahun 2013 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Kesehatan Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Jember;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 10 Tahun 2015 tentang Penyertaan Modal pada Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Jember;
4. Keputusan Bupati Jember Nomor 10 Tahun 2015 tentang Penyertaan Modal pada Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Jember;
5. Keputusan Bupati Jember Nomor 188.45/460/1.12/2017 tentang Susunan Keanggotaan Badan Pengawas Perusahaan Perkebunan Kahyangan Jember;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 5 Tahun 2020 tentang Penyertaan Modal pada Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Jember;
7. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 5 Tahun 2023 tentang Penyertaan Modal Daerah pada Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Jember;
8. Peraturan Bupati Jember Nomor 9 Tahun 2024 tentang Tata Cara Penyertaan Modal Daerah pada Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Jember;
9. Izin Usaha Industri Nomor 503/A.1/IUI.PB/001/35/09/325/2017 Tanggal 23 Mei 2017 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Jember;
10. Surat Izin Usaha Perdagangan Nomor 503/A.1/SIUP.B/0317/35.09.325/2017 Tanggal 13 Juli 2017;
11. Nomor Induk Berusaha Nomor 9120002790819 Tanggal 01 Juli 2019;
12. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Nomor 01.137.427.9.651.000;
13. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Nomor PEM-00642/WPJ.12/KP.0903/2008 Tanggal 6 Februari 2013 Dan Kantor Pelayanan Pajak Madya Malang.
14. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Kahyangan Jember.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

II. KEBIJAKAN AKUNTANSI

A. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan bertujuan:

Menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas Perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi, dan

Menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas pemanfaatan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) sejak tahun 2025.

B. Dasar Pengukuran

Dasar pengukuran unsur-unsur dalam penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan nilai wajar. Biaya historis adalah aset dan kewajiban dihitung dan dilaporkan berdasarkan harga perolehannya. Termasuk seluruh biaya yang dikeluarkan sampai aset berada di lokasi dan siap digunakan dalam proses produksi. Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset moneter/keuangan.

C. Anggaran dan Realisasi Belanja Per Program

Periode akuntansi pada Perusahaan dimulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember setiap tahunnya. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

D. Pengukuran Unsur Laporan Keuangan

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan Perusahaan untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan. Proses ini termasuk pemilihan dasar pengukuran tertentu.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya historis dan nilai wajar:

- Biaya historis adalah suatu teknik pengukuran yang menghitung dan melaporkan aset dan kewajiban berdasarkan harga perolehannya. Termasuk seluruh biaya yang dikeluarkan sampai aset berada di lokasi dan siap digunakan dalam proses produksi.
- Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset moneter/keuangan, misalnya investasi pada surat berharga (saham atau obligasi) atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban estimasi tertentu yang mempunyai nilai waktu uang (present value) yang cukup material.

1. Pengakuan Unsur Laporan Keuangan

Merupakan proses pembentukan suatu pos dalam neraca atau laporan laba rugi yang memenuhi dua kriteria sebagai berikut:

- a. Ada kemungkinan besar (probability) bahwa manfaat ekonomi yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir ke dalam atau keluar perusahaan. Manfaat ekonomis yang masuk ke dalam perusahaan merupakan pembentukan aset dan pendapatan, sedangkan manfaat ekonomis yang keluar dari perusahaan merupakan pembentukan kewajiban dan beban;
- b. Pos tersebut mempunyai nilai yang dapat diukur dengan andal.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

D. Pengukuran Unsur Laporan Keuangan-Lanjutan

2. Probabilitas Manfaat Ekonomi Masa Depan

Konsep probabilitas digunakan untuk pengakuan karena adanya ketidakpastian bahwa manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir ke dalam atau keluar perusahaan. Pengkajian tingkat ketidakpastian yang melekat pada arus manfaat ekonomi masa depan dilakukan atas dasar bukti yang terkait dengan kondisi saat penyusunan laporan keuangan. Penilaian itu dibuat secara individu untuk pos-pos yang signifikan dan secara kelompok untuk pos-pos yang tidak signifikan secara individual.

3. Keandalan Pengukuran

Kriteria kedua untuk pengakuan suatu pos adalah adanya nilai yang dapat diukur dengan tepat. Nilai suatu pos yang dapat diukur dengan tepat meliputi:

- a. Nilai yang biasanya dapat diketahui, atau
- b. Nilai yang dapat diestimasi.
- c. Penggunaan estimasi yang layak merupakan hal penting dalam penyusunan laporan keuangan tanpa mengurangi tingkat keandalan sehingga jika estimasi yang layak tidak mungkin dilakukan, maka pos tersebut tidak diakui dalam neraca atau laporan laba rugi.

Suatu pos yang pada saat penyusunan laporan keuangan tidak dapat memenuhi kriteria pengakuan tersebut di atas, tetapi memenuhi syarat untuk diakui di masa depan karena terjadinya peristiwa atau keadaan di masa depan, maka kejadian/peristiwa tersebut harus diungkapkan dalam catatan, materi penjelasan atau skedul tambahan laporan keuangan yang disajikan.

4. Prinsip Pengakuan dan Pengukuran Berpengaruh Luas (Pervasif)

Pengakuan dan pengukuran aset, kewajiban, penghasilan dan beban didasarkan pada prinsip pervasif dari Kerangka Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK) sebagaimana diatur dalam SAK ETAP. Jika SAK ETAP tidak secara spesifik mengatur suatu transaksi, peristiwa atau kondisi lainnya yang terjadi pada Perusahaan, maka manajemen harus menggunakan SAK Umum dalam pengakuan dan pengukuran aset, kewajiban, penghasilan, dan beban.

5. Dasar Akruai

Perusahaan harus menyusun laporan keuangan (kecuali laporan arus kas) dengan menggunakan dasar akrual. Dengan dasar akrual, pos-pos diakui sebagai aset, kewajiban, ekuitas, penghasilan, dan beban (unsur-unsur laporan keuangan) pada saat terjadinya transaksi, bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

6. Saling Hapus

Saling hapus tidak diperkenankan atas aset dengan kewajiban, atau penghasilan dengan beban.

E. Kas dan Setara Kas

Kas adalah uang tunai atau saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan. Kas terdiri atas saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Setara kas (*cash equivalent*) merupakan bagian dari aset lancar yang sangat likuid, yang dapat dikonversi menjadi kas dalam jangka waktu 1 s.d. 3 bulan tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan. Contoh setara kas antara lain: deposito berjangka kurang dari 3 bulan dan cek yang baru dapat diuangkan dalam jangka waktu kurang dari 3 bulan. Kas dan setara kas yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk investasi atau tujuan lain.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

E. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

Kas dan setara kas diakui pada saat diterima atau dikeluarkan Kasir. Kas dan setara kas diukur sebesar nilai nominal pada saat diterima/dikeluarkan dan dinyatakan dalam nilai rupiah, jika terdapat kas dan bank dalam valuta asing maka harus dikonversi berdasarkan nilai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun, kas dan bank dalam valuta asing dikonversi berdasarkan nilai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian atas selisih kurs tanggal neraca dengan kurs transaksi diakui sebagai keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing atau biaya penurunan nilai. Hal-hal berikut ini adalah yang tidak dapat digolongkan sebagai bagian dalam kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Persediaan perangko
- Cek mundur
- Cek kosong dari pihak ketiga
- Rekening giro dari bank di luar negeri yang tidak dapat segera dipakai
- Dan lain-lain

Untuk keperluan operasional dapat dibentuk kas kecil dengan menggunakan metode *imprest fund*. Adapun jumlah dana kas yang dapat dibentuk akan diatur sesuai kebijakan perusahaan.

F. Piutang

Piutang adalah hak perusahaan yang timbul dari transaksi penjualan hasil produksi, dan atau penjualan lainnya, serta transaksi lain yang pembayarannya akan diterima pada masa yang akan datang. Transaksi penjualan dilakukan secara tunai kecuali penjualan kopi bubuk yang menerapkan konsinyasi sehingga menimbulkan Piutang Usaha. Sedangkan Piutang Non Usaha antara lain kepada karyawan perusahaan.

Piutang Usaha dan Piutang Non Usaha diakui apabila ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir ke perusahaan dan mempunyai nilai yang dapat diukur dengan andal. Piutang Usaha dan Piutang Non Usaha dicatat sebesar nilai tagihan, dan atau sebesar nilai wajar yang dapat direalisasi. Kebijakan terkait penyisihan kerugian piutang dilakukan sebagai berikut:

- Piutang Usaha
Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan harus melakukan penyisihan kerugian piutang yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul. Besarnya penyisihan kerugian piutang ditentukan berdasarkan rata-rata piutang tak tertagih untuk tiga tahun terakhir.
- Piutang Non Usaha
Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan harus melakukan penyisihan kerugian piutang non usaha secara individual, yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul. Besarnya penyisihan kerugian piutang non usaha ditentukan berdasarkan kemampuan membayar debitur berdasarkan rata-rata piutang tak tertagih untuk tiga tahun terakhir.
- Penghapusan Piutang
Penghapusan Piutang berdasarkan Piutang tak tertagih yang berumur di atas 2 (dua) tahun dan sudah dapat diusulkan kepada Badan Pengawas untuk dihapuskan, setelah melalui proses upaya penagihan dan dibahas oleh Tim Intern Perusahaan, yang menyimpulkan / mengusulkan untuk dihapus kepada pihak yang berwenang. Apabila piutang yang dihapuskan lebih besar dari penyisihan kerugian piutang yang dibentuk, maka selisihnya diakui sebagai biaya penyisihan kerugian periode bersangkutan. Apabila terjadi pembayaran setelah piutang dihapuskan maka piutang tersebut dimunculkan kembali dan pengurangannya dilakukan sebagaimana pelunasan piutang.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

G. Persediaan

Yang dimaksudkan persediaan adalah aset:

- Untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, berupa persediaan hasil produksi antara lain komoditi kopi, karet, bubuk kopi, dll;
- Dalam proses produksi untuk kemudian dijual;
- Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau dalam bentuk perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi, yang meliputi:
 - 1) Persediaan bahan kimia
 - 2) Persediaan bahan operasi lainnya
 - 3) Persediaan bahan ATK

Persediaan diukur pada biaya perolehannya yang meliputi seluruh biaya pembelian, biaya produksi dan biaya yang dapat dibebankan secara langsung serta biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi sekarang.

Persediaan pada akhir tahun buku harus diukur pada nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menjual, dengan perlakuan sebagai berikut:

- Penurunan Nilai
Penurunan nilai persediaan dapat terjadi karena rusak atau usang. Jika suatu jenis (atau kelompok jenis) dari persediaan menurun nilainya, maka persediaan harus diukur pada harga jual dikurangi biaya untuk menjual, serta mengakui kerugian penurunan nilai dalam pos "kerugian penurunan nilai Persediaan" dengan perkiraan lawan (kredit) "Akumulasi penurunan nilai persediaan".
- Pemulihan Penurunan Nilai
Atas persediaan yang mengalami penurunan nilai pada tahun buku sebelumnya maka harus dibuat penilaian baru atas harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual dalam setiap periode berikutnya. Jika situasi pada periode sebelumnya yang menyebabkan persediaan turun nilainya tidak ada lagi atau adanya bukti nyata kenaikan dari harga jual dikurangi biaya untuk menjual karena perubahan kondisi ekonomi, maka dilakukan pemulihan jumlah penurunan nilai sebelumnya (pemulihan dibatasi sebesar jumlah awal kerugian penurunan nilai) sehingga jumlah tercatat baru adalah nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menjual yang telah direvisi. Jika tidak terdapat kondisi atau kejadian yang signifikan yang dapat mempengaruhi nilai persediaan maka dibuatkan pernyataan manajemen bahwa tidak terdapat perubahan nilai persediaan pada saat akhir tahun buku.

Pengukuran sebaifai beban atau pengeluaran barang modal

- Beberapa persediaan dapat dialokasikan ke aset lain misalnya bahan kimia, dan bahan operasi lainnya yang digunakan sebagai komponen aset tetap yang dibangun sendiri, antara lain untuk pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan. Alokasi persediaan ke aset tetap diakui sebagai beban selama umur manfaat aset tersebut.
- Persediaan bahan operasi (bahan kimia/BBM/operasi lainnya) yang digunakan dalam proses produksi maka jumlah diakui sebagai beban periode dimana pendapatan yang terkait diakui.
- Alokasi persediaan ke aset tetap khususnya Aset Non Tanaman yang diakui sebagai beban selama umur manfaat aset tersebut dan menambah nilai aset harus memenuhi kondisi sebagai berikut:
 - 1) Memperpanjang umur ekonomis
 - 2) Meningkatkan kapasitas mutu
 - 3) Meningkatkan standar kinerja

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

G. Persediaan (Lanjutan)

- Dalam menentukan biaya persediaan (Kimia, bahan instalasi, bahan operasional lain maupun ATK) menggunakan rumus biaya rata-rata tertimbang (*average*).
- Metode pencatatan yang dianut terhadap persediaan bahan operasi dan ATK menggunakan metode *Physical Inventory Method*, sedangkan persediaan bahan kimia, instalasi dan persediaan suku cadang menggunakan metode *Perpetual Method*.

H. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga dan/atau manfaat lainnya yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama 3 sampai 12 bulan sehingga dapat meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Investasi jangka pendek harus memenuhi karakteristik sebagai berikut:

- Dapat segera diperjualbelikan/dicairkan
- Investasi tersebut ditujukan dalam rangka manajemen kas
- Berisiko rendah

Investasi jangka Pendek adalah Investasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam bentuk deposito berjangka dengan waktu penempatan lebih dari 3 (tiga) bulan dan surat berharga lainnya dengan waktu kepemilikan kurang dari setahun untuk memanfaatkan kelebihan dana perusahaan. Investasi Jangka Pendek adalah terdiri dari deposito berjangka, surat berharga, surat pengakuan hutang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang dan lain-lain.

- Kemungkinan manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh perusahaan.
- Pada tanggal neraca investasi yang termasuk dimiliki hingga jatuh tempo disajikan dalam neraca sebesar biaya perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto, kecuali terdapat bukti kuat adanya penurunan harga yang permanen.
- Investasi yang termasuk kategori tersedia untuk dijual disajikan menurut harga wajar

Investasi jangka pendek dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut. Investasi Jangka Pendek dinyatakan dalam nilai rupiah, jika ada Investasi Jangka Pendek dalam valuta asing maka harus dikonversi berdasarkan nilai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun, Investasi Jangka Pendek dalam valuta asing dikonversi berdasarkan nilai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

I. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki atau dikuasai untuk digunakan dalam proses produksi dan atau untuk tujuan administratif. Diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode/tahun buku. Aset tetap diukur berdasarkan biaya perolehan. Adapun unsur biaya perolehan adalah:

- Harga beli, termasuk biaya hukum dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan, setelah dikurangi diskon dan potongan lainnya;
- Biaya-biaya yang dapat dibebankan langsung untuk membawa aset (Non Tanaman) ke lokasi dan kondisi siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Biaya ini termasuk biaya penyiapan lahan, biaya penanaman dan penyerahan awal, biaya instalasi dan perakitan, dan biaya pengujian fungsionalitas. Untuk Aset Tanaman adalah biaya- biaya sampai dengan tanaman menghasilkan atau berproduksi.

Biaya perolehan aset tetap adalah setara harga tunai pada tanggal pengakuan. Jika pembayaran ditangguhkan lebih dari waktu kredit normal, maka biaya perolehan adalah nilai tunai semua pembayaran masa yang akan datang.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

I. Aset Tetap (Lanjutan)

Pengeluaran setelah pengakuan awal meliputi pengeluaran yang memperpanjang masa manfaatnya lebih dari satu tahun atau yang memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja harus ditambahkan pada nilai aset tetap tersebut. Pengeluaran tersebut dapat diklasifikasikan sebagai penambah nilai aset apabila ada maksud manajemen dan penilaian dari pihak berkompeten. Biaya pemeliharaan dan perbaikan aset sehari-hari diakui sebagai beban dalam laporan Laba Rugi periode terjadinya.

Seluruh aset tetap (termasuk aset yang tidak produktif) pada akhir tahun buku harus dilakukan pengukuran setelah pengakuan awal sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap dalam penyelesaian harus dilaporkan terpisah dari aset tetap yang beroperasi dan belum dapat disusutkan sampai aset tetap tersebut dinyatakan beroperasi komersil.

Penyusutan dimulai ketika aset telah digunakan dan berakhir ketika aset dihentikan pengakuannya. Penyusutan tidak dihentikan ketika aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaan aktifnya (aset tidak produktif), kecuali aset tersebut telah disusutkan secara penuh. Beban penyusutan harus diakui dalam laporan Laba Rugi.

Penyusutan Aktiva Tetap menggunakan metode garis lurus sebagai berikut:

Kategori Aset	Masa Manfaat	% Tarif Penyusutan
1) Aset Tanaman		
a) Karet	25 Tahun	4%
b) Kopi	40 Tahun	2,5%
c) Kakao	40 Tahun	2,5%
d) Cengkeh	50 Tahun	2%
2) Aset Non Tanaman		
a) Bangunan	10 Tahun	10%
b) Mesin dan Instalasi	10 Tahun	10%
c) Jalan, Jembatan, dan Irigasi	10 Tahun	10%
d) Kendaraan/Alat Angkut	4 Tahun	25%
e) Investaris	4 Tahun	25%

Pada setiap tanggal pelaporan harus dilakukan penilaian apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, harus dilakukan estimasi nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset tersebut. Penilaian aset bisa secara individu tetapi dalam kondisi tertentu harus diestimasi untuk kelompok aset. Penurunan nilai atas aset tetap dilakukan jika terdapat kondisi atau keadaan yang signifikan yang mengakibatkan terjadinya penurunan nilai aset tetap, misalnya kebakaran, rusak berat yang mengakibatkan aset tidak dapat digunakan atau sebab lainnya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual adalah jumlah yang bisa diperoleh dari penjualan sebuah atau kelompok aset antara pihak- pihak yang berkeinginan melakukan transaksi dengan wajar, dikurangi dengan biaya penjualan aset tersebut. Jika tidak dapat mengestimasi nilai wajar aset tunggal, maka harus mengukur nilai wajar dikurangi biaya menjual kelompok aset yang bersangkutan.

Nilai buku tanaman menghasilkan yang mati dibebankan ke beban pokok produksi sedangkan nilai buku tanaman menghasilkan namun mati (termasuk persemaian dan pembibitan) dibebankan ke beban di luar usaha.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

J. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud adalah aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik, Aset dapat diidentifikasi sebagai Aset Tidak Berwujud jika:

- Dapat dipisahkan, yaitu kemampuannya untuk menjadi terpisah/terbagi dari perusahaan dan dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan melalui suatu kontrak terkait aset atau kewajiban secara individual atau secara bersama; atau
- Muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya, terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dipisahkan dari perusahaan atau dari hak dan kewajiban lainnya.

Perusahaan harus menerapkan kriteria pengakuan Aset Tidak Berwujud jika Kemungkinan perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa yang akan datang dari aset tersebut dan biaya perolehan aset atau nilai aset tersebut dapat diukur dengan andal. Dalam menilai kemungkinan adanya manfaat ekonomis masa yang akan datang, perusahaan harus memakai asumsi wajar dan mendukung yang merupakan estimasi terbaik manajemen atas kondisi ekonomi yang ada selama masa manfaat aset. Dalam menilai tingkat kepastian akan adanya manfaat ekonomis masa yang akan datang yang timbul dari penggunaan Aset Tidak Berwujud, perusahaan mempertimbangkan bukti yang tersedia pada saat pengakuan awal aset dengan memberikan penekanan pada bukti eksternal.

Kriteria probabilitas pengakuan kemungkinan perusahaan memperoleh manfaat ekonomis masa yang akan datang dari Aset Tidak Berwujud harus selalu dipertimbangkan untuk dipenuhi atas Aset Tidak Berwujud yang diperoleh secara terpisah. Perusahaan mengukur Aset Tidak Berwujud pada awalnya sebesar biaya perolehan.

Biaya perolehan Aset Tidak Berwujud yang diperoleh secara terpisah adalah harga beli, bea impor & pajak yang sifatnya tak dapat dikreditkan, setelah diskon dan potongan dagang. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya perolehan Aset Tidak Berwujud melalui pertukaran dengan satu atau beberapa aset non-moneter, atau kombinasi aset moneter dan aset non-moneter. harus diukur sebesar nilai wajar, kecuali transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau Nilai wajar aset yang diterima/diberikan tidak dapat diukur secara andal. Jika perusahaan mampu menentukan nilai wajar secara andal atas aset yang diterima atau diberikan, maka nilai wajar aset yang diberikan digunakan untuk mengukur biaya perolehan kecuali nilai wajar aset yang diterima mempunyai bukti yang lebih jelas. Jika perusahaan tidak mampu menentukan nilai wajar yang andal atas aset yang diperoleh, maka biaya perolehannya diukur pada jumlah tercatat aset yang diberikan.

Perusahaan harus mengakui pengeluaran internal yang terjadi atas Aset Tidak Berwujud, termasuk semua pengeluaran untuk aktivitas riset dan pengembangan, sebagai beban pada saat terjadinya, kecuali pengeluaran tersebut merupakan bagian dari biaya perolehan aset lainnya yang memenuhi kriteria yang berlaku. Pengeluaran berikut ini harus diakui sebagai beban dan bukan Aset Tidak Berwujud:

- Merek, logo, judul publikasi, daftar konsumen yang dihasilkan secara internal dan hal lain yang secara substansi serupa;
- Biaya perintisan, termasuk biaya legal dan kesekretariatan dalam rangka mendirikan badan hukum, pengeluaran dalam rangka membuka usaha atau fasilitas baru (biaya prapembukaan) atau pengeluaran untuk memulai operasi baru atau meluncurkan produk atau proses baru (biaya praoperasi);
- Aktivitas pelatihan;
- Aktivitas periklanan dan promosi;
- Relokasi atau reorganisasi sebagian atau seluruh perusahaan.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

J. Aset Tidak Berwujud (Lanjutan)

Perusahaan harus mengukur Aset Tidak Berwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, sesuai persyaratan pengakuan penurunan nilai. Semua Aset Tidak Berwujud dianggap mempunyai umur manfaat terbatas. Umur manfaat Aset Tidak Berwujud yang berasal dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya tidak boleh melebihi periode hak kontraktual atau hak hukum tersebut, tetapi mungkin lebih pendek tergantung pada lamanya periode ekspektasi penggunaan aset tersebut. Jika hak kontraktual atau hak hukum lainnya untuk masa yang terbatas dapat diperbarui, maka umur manfaatnya harus termasuk periode yang diperbarui hanya jika terdapat bukti yang mendukung pembaruan hak tersebut yang dilakukan oleh perusahaan tanpa biaya yang signifikan. Jika perusahaan tidak mampu mengestimasi umur manfaat suatu Aset Tidak Berwujud, maka umur manfaatnya dianggap 10 tahun.

Perusahaan harus mengalokasikan jumlah yang dapat disusutkan dari Aset Tidak Berwujud secara sistematis selama umur manfaatnya. Beban amortisasi untuk setiap periode harus diakui sebagai beban, kecuali biaya tersebut sebagai bagian biaya perolehan suatu aset misalnya persediaan dan aset tetap. Amortisasi dimulai ketika aset siap digunakan, yaitu aset tersebut berada di lokasi dan kondisi yang dibutuhkan untuk mampu beroperasi sesuai dengan keinginan manajemen. Amortisasi dihentikan ketika aset dihentikan pengakuannya. Metode amortisasi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi adalah metode garis lurus.

Nilai residu suatu Aset Tidak Berwujud seharusnya diasumsikan nol, kecuali:

- Ada komitmen pihak ketiga untuk membeli Aset Tidak Berwujud tersebut pada akhir masa manfaatnya.
- Ada pasar aktif bagi Aset Tidak Berwujud tersebut dan:
 - 1) Nilai residu aset dapat ditentukan dengan mengacu pada harga yang berlaku di pasar tersebut.
 - 2) Terdapat kemungkinan bahwa pasar yang aktif tersebut akan tetap ada pada akhir umur manfaat Aset Tidak Berwujud.

Perusahaan menerapkan penurunan nilai Aset Tidak Berwujud sesuai/sama dengan konsep penurunan nilai aset lainnya untuk menentukan apakah Aset Tidak Berwujud telah mengalami penurunan nilai. Pada setiap tanggal pelaporan dilakukan penilaian apakah terdapat indikasi penurunan nilai Aset Tidak Berwujud. Jika terdapat indikasi tersebut, maka dilakukan estimasi nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual Aset Tidak Berwujud tersebut. Dalam menilai apakah terdapat indikasi bahwa Aset Tidak Berwujud kemungkinan diturunkan nilainya, dengan memperhitungkan setidaknya indikasi-indikasi berikut:

- Sumber informasi eksternal
 - 1) Nilai pasar Aset Tidak Berwujud menurun secara signifikan lebih dari yang diekspektasikan akibat berlalunya waktu atau penggunaan normal.
 - 2) Terjadi perubahan signifikan yang berpengaruh negatif dalam waktu dekat di bidang teknologi, pasar, ekonomi atau hukum terhadap operasi perusahaan.
 - 3) Tingkat suku bunga pasar atau tingkat kembalian investasi pasar mengalami kenaikan selama periode berjalan, dan kenaikan tersebut akan berpengaruh secara material terhadap tingkat diskonto untuk menghitung nilai Aset Tidak Berwujud dan menurunkan nilai wajar Aset Tidak Berwujud dikurangi biaya untuk menjual.
 - 4) Jumlah tercatat dari Aset Tidak Berwujud bersih lebih besar dibandingkan kapitalisasi pasarnya.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Kebijakan Akuntansi (*Lanjutan*)

J. Aset Tidak Berwujud (*Lanjutan*)

- Sumber informasi internal
Tersedianya bukti dari laporan internal yang mengindikasikan bahwa manfaat ekonomis dari Aset Tidak Berwujud akan/atau menurun. Jika terdapat indikasi kemungkinan turunnya nilai Aset Tidak Berwujud, maka harus mengkaji ulang sisa umur manfaat Aset Tidak Berwujud tersebut.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual adalah jumlah yang bisa diperoleh dari penjualan Aset Tidak Berwujud antara pihak-pihak yang berkeinginan melakukan transaksi dengan wajar, dikurangi dengan biaya penjualan Aset Tidak Berwujud tersebut. Penghentian pengakuan Aset Tidak Berwujud, dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi jika Aset Tidak Berwujud:

- Dilepaskan; atau
- Ketika tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya dan pelepasannya.

K. Kewajiban Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban yang harus dilunasi dalam waktu paling lama dua belas bulan setelah tanggal laporan keuangan. Kewajiban jangka pendek timbul dari berbagai transaksi misalnya: pembelian barang jasa secara kredit, kewajiban pajak yang masih terutang, biaya lainnya yang masih terutang, pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal laporan keuangan, dan pinjaman jangka pendek dari lembaga keuangan. Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang harus dilunasi dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal laporan keuangan. Kewajiban jangka panjang timbul dari berbagai transaksi, misalnya: pinjaman dari pemerintah dan pinjaman jangka panjang dari lembaga keuangan.

Kewajiban jangka pendek diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang jatuh tempo tidak lebih dari satu tahun dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal. Seluruh kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun termasuk kewajiban jangka panjang yang telah jatuh tempo, tetapi belum dibayar, dicatat sebagai kewajiban jangka pendek. Kewajiban jangka pendek harus dinyatakan dengan lengkap agar tergambar seluruh kewajiban perusahaan yang terutang pada akhir tahun. Semua kewajiban yang telah diketahui harus dicatat. Kewajiban jangka panjang diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang jatuh tempo lebih dari satu tahun dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal.

Kewajiban jangka pendek dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya. Kewajiban jangka panjang dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya.

L. Kewajiban Diestimasi

Kewajiban diestimasi adalah kewajiban yang waktu atau jumlahnya belum pasti. Kewajiban Konstruktif adalah kewajiban yang timbul dari kegiatan perusahaan yang dalam hal ini:

- Berdasarkan praktek baku masa lalu, kebijakan yang telah dipublikasi atau pernyataan baru yang cukup spesifik, perusahaan telah memberikan indikasi kepada pihak lain bahwa perusahaan akan menerima tanggung jawab tertentu;
- Akibatnya telah menimbulkan ekspektasi kuat dan sah kepada pihak lain bahwa perusahaan akan melaksanakan tanggung jawab tersebut.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Kebijakan Akuntansi (*Lanjutan*)

L. Kewajiban Diestimasi (*Lanjutan*)

Kewajiban diestimasi diakui jika:

- Perusahaan memiliki kewajiban kini sebagai hasil dari peristiwa masa lalu; dan
- Kemungkinan besar terjadi bahwa perusahaan akan disyaratkan untuk membayar pada saat penyelesaian.

Mengakui kewajiban diestimasi sebagai kewajiban dalam neraca dan mengakui jumlah dari kewajiban diestimasi sebagai beban dalam laporan laba rugi kecuali jika merupakan unsur perolehan nilai aset maka menambah nilai aset tersebut. Kewajiban kini yang timbul dari peristiwa masa lalu berarti bahwa perusahaan tidak memiliki alternatif lain untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Hal ini dapat terjadi ketika kewajiban dipaksakan secara hukum, atau perusahaan memiliki kewajiban konstruktif yang telah menimbulkan ekspektasi yang kuat dan sah kepada pihak lain sehingga perusahaan harus melaksanakan kewajiban tersebut. Jumlah yang diakui sebagai kewajiban diestimasi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan.

- Jika kewajiban yang diestimasi menyangkut populasi yang terdiri dari beberapa unsur, maka kewajiban ditentukan dengan menimbang berbagai kemungkinan hasil berdasarkan probabilitas terkait.
- Jika kewajiban yang diukur hanya satu, maka kemungkinan hasil yang probabilitasnya paling tinggi merupakan estimasi dari kewajiban tersebut.

Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka jumlah kewajiban diestimasi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Tingkat diskonto adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai pasar atas nilai waktu uang. Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban diestimasi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti diterima pada saat perusahaan menyelesaikan kewajibannya. Piutang penggantian akan disajikan dalam neraca sebagai aset dan tidak boleh saling hapus terhadap kewajiban diestimasi yang ada. Dalam laporan laba rugi, melakukan saling hapus atas penggantian dari pihak lain terhadap beban yang berkaitan dengan kewajiban diestimasi tersebut.

Perusahaan membebaskan kewajiban diestimasi hanya untuk pengeluaran atas kewajiban diestimasi yang telah diakui pada awalnya. Perusahaan menelaah kewajiban diestimasi pada setiap tanggal pelaporan dan melakukan penyesuaian untuk mencerminkan estimasi terbaik yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan. Penyesuaian atas jumlah yang diakui sebelumnya, diakui di laporan laba rugi. Jika kewajiban diestimasi diukur pada nilai kini dari jumlah kewajiban yang diharapkan disyaratkan untuk diselesaikan, maka penyesuaian diskonto harus diakui sebagai "biaya pinjaman".

M. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban potensial yang timbul dari kejadian masa lalu dan keberadaannya menjadi pasti dengan terjadi atau tidak terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan yang tidak sepenuhnya berada dalam kendali perusahaan; atau Kewajiban kini yang timbul sebagai akibat peristiwa masa lalu, tetapi tidak diakui karena tidak terdapat kemungkinan besar mengeluarkan sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis untuk menyelesaikan kewajibannya; atau jumlah kewajiban tersebut tidak dapat diukur secara andal. Kewajiban kontinjensi tidak boleh diakui sebagai kewajiban.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

N. Ekuitas

Ekuitas merupakan bagian hak pemegang saham (Pemerintah Kabupaten Jember) dalam perusahaan yaitu selisih antara aset dan kewajiban yang ada dan dengan demikian tidak merupakan ukuran nilai jual pada perusahaan. Pada dasarnya ekuitas berasal dari Investasi Pemegang saham dan hasil usaha perusahaan serta pihak lain. Ekuitas akan berkurang terutama dengan adanya penarikan kembali penyertaan oleh pemegang saham, pembagian keuntungan atau karena kerugian.

- Ekuitas pada perusahaan terdiri dari antara lain:
 - 1) Penyertaan Pemerintah Kabupaten Jember (merupakan Modal)
 - 2) Penyertaan Modal Pemkab yang belum ditetapkan statusnya:
 - 3) Cadangan Umum
 - 4) Cadangan Dana Sosial, Pendidikan & Keamanan
 - 5) Cadangan Dana Pensiun & Sumbangan
 - 6) Laba (rugi) Bersih Tahun Berjalan
- Penyertaan adalah setoran dana dari Pemerintah Pusat atau Pemerintah Kabupaten Jember kepada perusahaan, ataupun penyerahan hasil kegiatan/proyek untuk mendukung perusahaan.
- Cadangan adalah pemindahan dari laba yang dibagi untuk tujuan pendanaan kegiatan tertentu.

Pembagian laba setelah pajak milik Perusahaan diatur berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 1 Tahun 1969 dan telah diubah menjadi Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 2 Tahun 2012, antara lain: Bagian laba untuk Pemerintah Daerah Kabupaten Jember sebesar 55%, cadangan umum sebesar 20%, jasa produksi sebesar 13%, cadangan dana sosial, pendidikan, dan keamanan sebesar 5%, cadangan dana pensiun dan sumbangan sebesar 5%, serta Corporate Social Responsibility sebesar 2%. Sedangkan sesuai dengan Perda Nomor 2 tahun 2022, penggunaan laba Perumda Perkebunan Kahyangan Jember diatur dalam anggaran dasar dan digunakan untuk pemenuhan dana cadangan, peningkatan kuantitas, kualitas dan kontinuitas, pelayanan umum, pelayanan dasar dan usaha perintisan Perusahaan, dividen yang menjadi hak daerah, tantiem, bonus dan penggunaan laba lainnya.

O. Pendapatan

Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode yang menghasilkan arus kas masuk, bertambahnya aset dan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal, sebagaimana disajikan dalam Laporan Laba/Rugi meliputi:

- Pendapatan Usaha yang terdiri atas:
 - 1) Pendapatan hasil penjualan produksi tahun ini;
 - 2) Pendapatan hasil penjualan produksi tahun lalu;
- Pendapatan Non Usaha yang bukan dari usaha pokok perusahaan antara lain hasil penjualan kayu bakar, bunga deposito/tabungan, hasil penjualan getah tanah, hasil tanaman non pokok, dll.

Perusahaan harus mengakui pendapatan dari suatu penjualan barang hasil produksi jika semua kondisi berikut terpenuhi:

- Perusahaan telah mengalihkan risiko dan manfaat yang signifikan dari kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan baik keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun kontrol efektif atas barang yang terjual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Kebijakan Akuntansi (*Lanjutan*)

O. Pendapatan (*Lanjutan*)

- Ada kemungkinan besar manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke dalam perusahaan; dan
- Biaya yang telah atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Pada umumnya, pengalihan risiko dan manfaat dari kepemilikan terjadi bersamaan dengan pengalihan status legal atau penyerahan kepemilikan kepada pembeli. Pendapatan non usaha diakui jika timbul hak untuk memperoleh pendapatan tersebut dan dapat diukur nilainya dengan andal.

Seluruh pendapatan baik pendapatan usaha maupun pendapatan NonUsaha diukur berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima. Nilai wajar tersebut tidak termasuk jumlah diskon penjualan dan potongan volume.

P. Beban

Penurunan manfaat ekonomis selama suatu periode akuntansi yang menghasilkan arus kas keluar, berkurang aset atau terjadinya kewajiban yang berakibat penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal, meliputi:

- Beban harga pokok penjualan, merupakan beban operasional dan pemeliharaan yang berkaitan dengan kegiatan tanaman/proses pengolahan produksi terdiri dari:
 - 1) Beban eksploitasi budidaya kopi, karet, kakao;
 - 2) Beban eksploitasi tidak langsung kopi, karet, kakao;
 - 3) Beban overhead kebun, beban penyusutan.
- Beban Umum dan Administrasi, terdiri dari:
 - 1) Beban gaji dan upah;
 - 2) Iuran dan Sumbangan
 - 3) Pajak dan Retribusi
 - 4) Biaya Keamanan
 - 5) Biaya Penerangan
 - 6) Rupa-rupa beban umum merupakan pengeluaran biaya umum lainnya dan lain-lain

Beban diakui, dicatat dan dilaporkan dalam periode terjadinya transaksi. Pembebanan yang bersifat periodik seperti gaji, listrik, sewa, asuransi, dan sebagainya harus dikaitkan dengan periode dimana pengeluaran tersebut menjadi beban, walaupun pembayarannya belum dilakukan ataupun telah dibayar dimuka. Untuk keperluan pisah batas periode akuntansi, beban yang telah terjadi sebelum tanggal neraca walaupun belum dapat diketahui secara pasti jumlahnya, harus dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar.

Pengukuran beban menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang dikeluarkan dan atau akan dikeluarkan. Pengeluaran beban yang menggunakan mata uang asing, diukur dengan cara mengonversinya ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada saat pengakuan biaya.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN

1. Kas dan Setara Kas

Saldo Kas dan Setara Kas PDP Kahyangan Jember per 31 Desember 2025 sebesar Rp19.419.631.397, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp18.430.812.228. Berikut rincian kas dan setara kas PDP Kahyangan Jember:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Kas	131,589,146	293,087,770
Bank		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5,543,343,893	7,584,987,562
PT Bank Tabungan Negara Syariah	613,094,316	1,001,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim)	39,869,601	93,721,035
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,321,166	5,438,411
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	578,137,748	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	302,789,788	98,205,445
PT BSI (Persero) Tbk	19,604,714	1,131,691,923
Deposito		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim)	-	1,000,000,000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	1,400,000,000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,200,000,000	-
PT BSI (Persero) Tbk	7,585,881,073	7,222,680,082
Jumlah	19,419,631,443	18,430,812,228

2. Piutang Usaha

Saldo piutang usaha PDP Kahyangan Jember per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 73.878.424, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 86.940.976. Berikut rincian piutang usaha PDP Kahyangan Jember:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Kopi Bubuk dan Goreng	115,136,148	128,198,700
Jumlah	115,136,148	128,198,700
Cadangan Penyisihan Piutang		
Kopi Bubuk dan Goreng	(41,257,724)	(41,257,724)
Jumlah	73,878,424	86,940,976

3. Piutang Non Usaha

Saldo piutang non usaha PDP Kahyangan Jember per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 2.074.833.259, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 658.905.760. Berikut rincian piutang non usaha PDP Kahyangan Jember:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Karyawan	3,916,000	700,000
Piutang Biaya Kemitraan Sengon MAI	107,555,394	97,412,317
Piutang Biaya Kemitraan Sengon CV. Hargo Mulyo	122,229,288	10,317,196
Koperasi Konsumen Sumber Bahagia	503,500,000	503,500,000
Piutang Kebun	4,928,500	4,928,500
Piutang Dalam Penyelesaian	1,332,704,077	42,047,747
Jumlah	2,074,833,259	658,905,760

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

3. Piutang Non Usaha (Lanjutan)

Piutang sebesar Rp 2.074.833.289 terinci dari sebesar Rp.3.916.000 merupakan piutang atas kelebihan pembayaran gaji an nama Masbuntaro dan telah diangsur mulai bulan April 2024 sebesar Rp.500.000 tiap bulan dimana besarnya saldo awal sebesar Rp. 4.200.000, dan telah dilakukan pemotongan sebanyak 7 kali pada tahun 2024 dan berakhir pada bulan januari 2025 sebesar Rp.700.000 dan pinjaman Hari Raya idul fitri di semua kebun sebesar Rp. 3.216.000.

Piutang kemitraan sengan terdiri dari **Rp 229.784.682 (107.555.394+122.229.288)** piutang atas pembayaran biaya inventarisasi sengan mitra dengan PT. MAI sebesar Rp.107.555.394 dan CV. Hargo mulyo sebesar Rp 122.229.288. (sebesar Rp.86.839.257 saldo rekening bersama dan Rp.35.390.031 Biaya joint cost atas biaya yang dikeluarkan setelah pasca penjualan).

Pemberian modal penyertaan kepada koperasi konsumen sumber bahagia sebesar Rp.503.500.000 merupakan realisasi penggunaan penyertaan modal dari pemerintah kabupaten jember .

Piutang sebesar Rp.1.332.704.077 terdiri piutang sebesar Rp.332.704.077 adalah uang muka pencadangan tali asih direksi yang diikuti pada progam tabungan emas di bank BSI; pendayagunaan ekuitas dengan kerjasama koperasi merah putih dalam rangka pembelian kopi rakyat yang akan diekspor ke mesir sebesar Rp. 1.000.000.000

4. Persediaan

Saldo persediaan PDP Kahyangan Jember per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 6.954.965.337, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 7.833.355.009. Berikut rincian persediaan persediaan PDP Kahyangan Jember:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Persediaan Hasil Produksi		
Barang Dalam Proses		
Karet	1,213,045,343	1,713,959,653
Kopi	-	-
Cengkeh	-	-
Jumlah Barang Dalam Proses	1,213,045,343	1,713,959,653
Barang Jadi / Siap Jual		
Karet	390,968,404	601,465,704
Kopi	3,870,338,070	2,279,809,860
Cengkeh	253,655,252	-
Kopi Bubuk	65,778,767	31,083,524
Jumlah Barang Jadi / Siap Jual	4,580,740,493	2,912,359,088
Jumlah Persediaan Hasil Produksi	5,793,785,836	4,626,318,741
Persediaan Bahan dan Barang		
Bahan Makanan/Kopi, Kelontong	456,308,125	266,540,425
Bahan Bakar dan Pelumas	64,068,794	82,061,311
Bahan Pembungkus	103,039,471	145,689,463
Bahan Pupuk dan Kimia	477,171,260	2,472,914,151
Kayu Bakar	8,482,886	185,632,639

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

4. Persediaan (Lanjutan)

Alat Tulis Kantor	19,220,297	16,226,727
Bahan Bangunan	5,816,120	7,571,836
Alat/Perkakas Kebun dan Bengkel	9,621,300	10,389,800
Onderdil Mesin dan Perlengkapan	11,229,852	14,277,760
Bahan/Barang Rupa-Rupa	1,724,063	2,615,388
Cat dan Minyak Cat	94,000	133,500
Alat Listrik dan Perlengkapan	435,562	578,062
Sparepart Kendaraan	663,500	285,747
Instalasi Pengolahan	3,289,700	2,104,888
Saluran Air, Uap, dan Packing	14,571	14,571
Jumlah Persediaan Bahan dan Barang	1,161,179,501	3,207,036,268
Jumlah	6,954,965,337	7,833,355,009

5. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Saldo pendapatan yang masih harus diterima PDP Kahyangan Jember per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 7.637.455, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 7.323.713. Berikut rincian pendapatan yang masih harus diterima PDP Kahyangan Jember:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Bunga Deposito	7,250,316	6,905,110
Jasa Giro	52,423	-
Bunga Tabungan	334,716	418,603
Jumlah	7,637,455	7,323,713

6. Aset Tetap

Saldo aset tetap PDP Kahyangan Jember per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 31.130.778.990, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 32.373.878.714. Berikut rincian aset tetap PDP Kahyangan Jember:

	Saldo	Mutasi Tahun 2025		Saldo
	31 Dec 2024	Penambahan	Pengurangan	31 Dec 2025
Harga Perolehan				
Tanaman	39,781,220,887	2,040,887,027	2,907,512,203	38,914,595,711
Bangunan	7,457,915,584	484,133,938	7,523,527	7,934,525,995
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	3,035,552,003	-	-	3,035,552,003
Mesin dan Peralatan	15,117,534,758	547,480,870	-	15,665,015,628
Jumlah Harga Perolehan	65,392,223,232	3,072,501,835	2,915,035,730	65,549,689,337
Akumulasi Penyusutan	(33,018,344,518)	(1,400,565,829)	-	(34,418,910,347)
Jumlah Akum. Penyusutan	(33,018,344,518)	(1,400,565,829)	-	(34,418,910,347)
	32,373,878,714			31,130,778,990

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

6. Aset Tetap (Lanjutan)

	Saldo 31 Dec 2023	Mutasi Tahun 2024		Saldo 31 Dec 2024
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Tanaman	40,088,152,989	5,082,564,237	5,389,496,339	39,781,220,887
Bangunan	7,356,392,147	101,523,437		7,457,915,584
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	3,035,552,003	-		3,035,552,003
Mesin dan Peralatan	14,477,161,634	640,373,124		15,117,534,758
Jumlah Harga Perolehan	64,957,258,773	5,824,460,798	5,389,496,339	65,392,223,232
Akumulasi Penyusutan	(31,501,043,175)	(1,517,301,343)		(33,018,344,518)
Jumlah Akum. Penyusutan	(31,501,043,175)	(1,517,301,343)	-	(33,018,344,518)
	33,456,215,598			32,373,878,714

a. Tanaman

Nilai tanaman PDP Kahyangan Jember per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 38.914.595.711, sedangkan nilai per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 39.781.220.887. Berikut rincian tanaman:

	Saldo 31 Dec 2024	Mutasi Tahun 2025		Saldo 31 Dec 2025
		Penambahan	Pengurangan	
Tanaman	28,525,524,563	35,296,570	-	28,560,821,133
Tanaman Belum Menghasilkan	10,759,538,018	1,756,871,002	2,648,625,164	9,867,783,856
Persemaian dan Pembibitan	496,158,306	248,719,455	258,887,039	485,990,722
	39,781,220,887	2,040,887,027	2,907,512,203	38,914,595,711

Penambahan biaya perolehan atas tanaman menghasilkan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 35.296.570 dan Rp. 2.889.825.950 berasal dari perpindahan tanaman cengkeh dan tanaman karet yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai tanaman belum menghasilkan menjadi tanaman menghasilkan.

Penambahan biaya perolehan atas tanaman belum menghasilkan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 1.758.516.494 dan Rp. 1.747.097.003 berasal dari:

	2025 Audit	2024 Audit
Biaya Eksploitasi Tak Langsung	Rp 999,314,169	Rp 918,739,727
Biaya Pemeliharaan	759,202,324	828,357,276
Jumlah	1,758,516,493	1,747,097,003

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

6. Aset Tetap (Lanjutan)

a. Tanaman (Lanjutan)

Pengurangan biaya perolehan atas tanaman belum menghasilkan per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp2.648.625.164 dan Rp5.219.125.954 berasal dari:

	2025 Audit	2024 Audit
	Rp	Rp
Perpindahan klasifikasi tanaman cengkeh menjadi tanaman menghasilkan	35,296,570	2,889,825,950
Biaya Pemeliharaan	2,613,328,594	2,329,300,004
Jumlah	2,648,625,164	5,219,125,954

Penambahan biaya perolehan atas persemaian dan pembibitan per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp246.965.645 dan Rp445.641.284 merupakan biaya eksploitasi tak langsung

	2025 Audit	2024 Audit
	Rp	Rp
Biaya Eksploitasi Tak Langsung	51,029,847	48,946,869
Biaya Pemeliharaan	195,935,798	396,694,415
Jumlah	246,965,645	445,641,284

Pengurangan biaya perolehan atas persemaian dan pembibitan per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp258.887.038 dan Rp170.370.385 merupakan biaya bibit yang mati.

	2025 Audit	2024 Audit
	Rp	Rp
Peremajaan, Sulam Tanaman	78,098,507	45,044,364
Bibit Mati	180,788,531	125,326,021
Jumlah	258,887,038	170,370,385

b. Bangunan

Nilai bangunan PDP Kahyangan Jember per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 7.934.525.995, sedangkan nilai per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 7.457.915.584. Berikut rincian bangunan:

	Saldo 31 Dec 2024	Mutasi Tahun 2025		Saldo 31 Dec 2025
		Penambahan	Pengurangan	
Bangunan Rumah	2,484,155,655	-	-	2,484,155,655
Bangunan Perusahaan	4,973,759,929	484,133,938	7,523,527	5,450,370,340
Jumlah	7,457,915,584	484,133,938	7,523,527	7,934,525,995

Penambahan bangunan perusahaan sebesar Rp.484.133.938 terdiri dari cafe pengembangan unit usaha lain sebesar Rp.29.702.500, pembuatan toilet kebun gunungpasang sebesar Rp.69.981.000, perbaikan atap pabrik karet kebun sumberpandan sebesar Rp.91.700.000 dan pembuatan joglo agrowisata sebesar Rp.285.366.848 dan pengurangan sebesar Rp. 7.523.527 tersebut merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan biaya pemeliharaan bangunan pabrik pada Kebun Sumberwadung.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

c. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Nilai jalan, irigasi, dan jaringan PDP Kahyangan Jember per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 3.035.552.003, sedangkan saldo nilai per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 3.035.552.003. Berikut rincian jalan, irigasi, dan jaringan:

	Saldo	Mutasi Tahun 2025		Saldo
	31 Dec 2024	Penambahan	Pengurangan	31 Dec 2025
Jalan, Jembatan, dan Saluran Air	3,035,552,003	-	-	3,035,552,003
	3,035,552,003	-	-	3,035,552,003

d. Mesin dan Peralatan

Nilai mesin dan peralatan PDP Kahyangan per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 15.665.015.628, sedangkan nilai per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 15.117.534.758. Berikut rincian mesin dan peralatan:

	Saldo	Mutasi Tahun 2025		Saldo
	31 Dec 2024	Penambahan	Pengurangan	31 Dec 2025
Mesin dan Instalasi	10,810,224,467	433,551,490	-	11,243,775,957
Alat Pengangkutan	3,511,597,379	-	-	3,511,597,379
Alat Perkebunan & Inventaris Kecil	795,712,912	113,929,380	-	909,642,292
	15,117,534,758	547,480,870	-	15,665,015,628

Penambahan mesin dan instalasi sebesar Rp.433.551.490 terdiri dari pengadaan bak koagulasi karet kebun gunungpasang sebesar Rp.34.693.050, pembelian mesin crepe mangel kebun gunungpasang sebesar Rp.337.000.000, pemasangan instalasi kabel overspanning kebun sumberpandan sebesar Rp.44.358.440 dan pembelian 1 unit mesin roaster sebesar Rp.17.500.000 untuk pengembangan unit usaha lain.

Penambahan aset inventaris kecil sebesar Rp.113.929.380 terdiri dari pembelian 2 unit lap top kantor direksi sebesar Rp. 13.374.000 dan 1 unit drone Rp.19.000.000, pembelian 1 unit lap top kebun kalimrawan Rp.8.730.000 dan 1 unit drone dji mini 4 combo plus kantor direksi sebesar Rp.1.050.000, 5 bh processor kebun sumberpandan sebesar Rp.22.500.000, 6 bh printer Epson untuk program simayang kebun sumberpandan sebesar Rp. 12.690.000, 1 unit CPU bagian SPI sebesar Rp. 12.850.000 dan 6 set meja kursi untuk joglo agrowisata sebesar Rp.23.735.380.

Saldo beban penyusutan pada tahun 2025 dan 2024 dialokasikan ke akun-akun berikut:

	2025 Audit	2024 Audit
	Rp	Rp
Biaya perolehan atas Tanaman Belum Menghasilkan	32,073,076	45,044,364
Biaya perolehan atas Persemaian dan Pembibitan	1,923,673	125,326,021
Beban Pokok Pendapatan (lihat Cat. 19)	1,333,522,355	
Beban Administrasi dan Umum (lihat Cat. 21)	33,046,752	
Jumlah	1,400,565,856	170,370,385

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

e. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai akumulasi penyusutan PDP Kahyangan Jember per 31 Desember 2025 sebesar 34.418.910.348, sedangkan nilai per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 33.018.344.518. Berikut rincian akumulasi penyusutan aset tetap:

	Saldo 31 Dec 2024	Mutasi Tahun 2025		Saldo 31 Dec 2025
		Penambahan	Pengurangan	
Tanaman Menghasilkan	9,198,967,554	1,051,410,865	-	10,250,378,419
Bangunan Rumah	2,460,804,017	2,450,762	-	2,463,254,779
Bangunan Perusahaan	4,599,586,022	89,486,348	-	4,689,072,370
Mesin dan Instalasi	9,603,268,548	193,786,368	-	9,797,054,916
Jalan, Jembatan, dan Saluran Air	2,962,111,211	21,285,709	-	2,983,396,920
Alat Pengangkutan	3,480,284,830	12,625,000	-	3,492,909,830
Alat Perkebunan	713,322,336	29,520,777	-	742,843,113
Jumlah	33,018,344,518	1,400,565,829	-	34,418,910,347

7 Aset Tidak Berwujud

Saldo aset tidak berwujud PDP Kahyangan Jember per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 3.823.483.413, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 1.911.797.064. Berikut rincian beban ditangguhkan PDP Kahyangan Jember:

	2025 Audit Rp	2024 Audit Rp
Hak Guna Usaha		
Pengurusan dan Perpanjangan Hak Guna Usaha	6,249,080,332	3,708,803,870
Akumulasi Amortisasi	(2,425,596,919)	(2,253,823,106)
Beban Ditangguhkan		
Biaya Bibit Tebu	-	456,816,300
Jumlah	3,823,483,413	1,911,797,064

Amortisasi atas beban ditangguhkan per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024:

	2025 Audit Rp	2024 Audit Rp
Saldo Awal	2,253,823,106	2,237,285,209
Pembebanan ke Beban Pokok Pendapatan (lihat Catatan 19)	157,627,007	16,360,629
Biaya Perolehan TBM, Persemaian, dan Pembibitan	14,146,806	177,268
Jumlah	2,425,596,919	2,253,823,106

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

7 Aset Tidak Berwujud (Lanjutan)

Rincian biaya pengurusan, masa berlaku, akumulasi, dan nilai sisa, pada tiap kebun per tanggal 31 Desember 2025:

Nama Kebun	Masa Berlaku	Biaya Pengurusan 31/12/2024	Penambahan (Pengurangan)	Biaya Pengurusan 31/12/2025
Sumberpandan	Mei 1995-2020	1,865,010,651	1,412,829,437	3,277,840,088
Sumberpandan (Gunung Lantung)	Des 2010-2035	343,438,250	-	343,438,250
Sumberwadung	Jan 1999-2034	98,012,847	-	98,012,847
Gunungpasang	Mei 1995-2020	34,294,152	1,194,237,614	1,228,531,766
Sumbertenggulun	Mei 1995-2020	15,073,671	837,367,169	852,440,840
Kalimrawan	Mei 1995-2020	12,352,863	436,463,678	448,816,541
Jumlah		2,368,182,434	3,880,897,898	6,249,080,332

Rincian nilai akumulasi amortisasi pada tiap kebun per tanggal 31 Desember 2025:

Nama Kebun	31/12/2024	Penambahan	Pengurangan	31/12/2025
Sumberpandan	(1,865,010,651)	(56,513,177)	-	(1,921,523,828)
Sumberpandan (Gunung Lantung)	(254,515,590)	(13,737,530)	-	(268,253,120)
Sumberwadung	(72,576,179)	(2,800,367)	-	(75,376,546)
Gunungpasang	(34,294,152)	(47,769,505)	-	(82,063,657)
Sumbertenggulun	(15,073,671)	(33,494,687)	-	(48,568,358)
Kalimrawan	(12,352,863)	(17,458,547)	-	(29,811,410)
Jumlah	(2,253,823,106)	(171,773,813)	-	(2,425,596,919)
Nilai Buku	114,359,328			3,823,483,413

Nilai biaya perpanjangan masa berlaku Hak Guna Usaha Tahun 2025 dan 2024 antara lain:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pemeriksaan, Pengukuran, dan Pemetaan Bidang Tanah	736,486,023.00	736,486,023.00
- Rapat	277,540,439.00	277,540,439.00
- Transportasi	62,540,070.00	62,540,070.00
- Akomodasi	75,926,397.00	75,926,397.00
- Izin Lokasi	37,617,077.00	37,617,077.00
- Pembelian dan Pemasangan Patok Pembatas	15,251,000.00	15,251,000.00
- Perjalanan Dinas	68,514,155.00	68,514,155.00
- Makan dan Konsumsi	13,619,100.00	13,619,100.00
- Sewa Kendaraan	10,000,000.00	10,000,000.00
- Penerbitan Akta	2,554,276,462.00	14,000,000.00
- Sidang	5,100,000.00	5,100,000.00
- Dokumentasi	3,557,000.00	3,557,000.00
- Legalisir	3,080,300.00	3,080,300.00
- Cindera Mata	2,098,750.00	2,098,750.00
- Blanko, Fotocopy dan Alat Tulis	14,641,125.00	14,641,125.00
- Honor	650,000.00	650,000.00
	3,880,897,898.00	1,340,621,436.00

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (*Lanjutan*)

7 Aset Tidak Berwujud (*Lanjutan*)

Proses perpanjangan Hak Guna Usaha telah sampai di Kementerian ATR/BPN Republik Indonesia dengan surat:

- a Nomor 01/611.2/093/710/2022 tanggal 28 Januari 2022 perihal Permohonan Keterangan Pendaftaran Tanah HGU agar pihak Kantor BPN/ATR Kabupaten Jember bersedia menerbitkan Surat Keterangan Pendaftaran Tanah atas 2 HGU untuk Kebun Sumbertenggulun, 2 HGU untuk Kebun Sumberpandan, 2 HGU untuk Kebun Gunungpasang, dan 1 HGU untuk Kebun Kalimrawan;
- b Nomor 243/SP-35.HP.01.03/XII/2023 tanggal 7 Desember 2023 perihal Permohonan Pembaruan Hak Guna Usaha Nomor 13/Desa Kemiri, seluas 6.952.163 meter persegi, terletak di Desa Kemiri, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, atas nama Perumda Perkebunan Kahyangan Jember;
- c Nomor 242/SP-35.HP.01.03/XII/2023 tanggal 7 Desember 2023 perihal Permohonan Pembaruan Hak Guna Usaha Nomor 2/Desa Suci, seluas 3.710.174 meter persegi, terletak di Desa Suci, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, Propinsi Jawa Timur, atas nama Perumda Perkebunan Kahyangan Jember;
- d Nomor 244/SP-35.HP.01.03/XII/2023 tanggal 7 Desember 2023 perihal Permohonan Pembaruan Hak Guna Usaha Nomor 9/Desa Manggis, seluas 3.195.128 meter persegi, terletak di Desa Manggis, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Propinsi Jawa Timur, atas nama Perumda Perkebunan Kahyangan Jember;
- e Nomor 245/SP-35.HP.01.03/XII/2023 tanggal 7 Desember 2023 perihal Permohonan Pembaruan Hak Guna Usaha Nomor 10/Desa Manggis, seluas 1.457.593 meter persegi, terletak di Desa Manggis, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Propinsi Jawa Timur, atas nama Perumda Perkebunan Kahyangan Jember;
- f. Nomor 246/SP-35.HP.01.03/XII/2023 tanggal 7 Desember 2023 perihal Permohonan Pembaruan Hak Guna Usaha Nomor 4/Desa Gelang, seluas 5.506.531 meter persegi, terletak di Desa Gelang, Kecamatan Sumberbaru, Kabupaten Jember, Propinsi Jawa Timur, atas nama Perumda Perkebunan Kahyangan Jember;
- g Nomor 247/SP-35.HP.01.03/XII/2023 tanggal 7 Desember 2023 perihal Permohonan Pembaruan Hak Guna Usaha Nomor 8/Desa Kaliglagah, seluas 1.353.020 meter persegi, terletak di Desa Kaliglagah, Kecamatan Sumberbaru, Kabupaten Jember, Propinsi Jawa Timur, atas nama Perumda Perkebunan Kahyangan Jember.

Pada tanggal 30 September 2024 telah terbit Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor. 54/HGU/KEM-ATR/BPN/IX/2024 tentang pembaharuan Hak Guna Usaha atas nama Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember atas Tanah di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Memberikan kepada Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Perkebunan Kahyangan Jember, berkedudukan di Kabupaten Jember, pembaharuan Hak Guna Usaha untuk perkebunan dengan jenis tanaman yang telah mendapat persetujuan dari instansi teknis selama 35 (tiga puluh lima) tahun sejak berakhir haknya sejak 4 Mei 2020 (Hak Guna Usaha Nomor 9/Manggis dan Nomor 9/Pace), tanggal 8 Mei 2020 (Hak Guna Usaha Nomor 10/Manggis, Nomor 8/Kaliglagah dan Nomor 4/Gelang) dan tanggal 9 Mei 202 (Hak Guna Usaha Nomor 2/Suci dan Nomor 12/Kemiri), atas bidang tanah seluruhnya seluas 2.606,7571 ha (dua ribu enam ratus enam koma tujuh lima tujuh satu hektare), terletak di Desa Suci dan Kemiri, Kecamatan Panti, Desa Manggis, Kecamatan Tanggul, Desa Kaliglagah dan Desa Gelang, Kecamatan Sumberbaru, Desa Pace, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Pada bulan Januari, Februari dan Maret 2025 Perumda Perkebunan Kahyangan Jember telah melakukan perpanjangan sertifikat HGU sebesar Rp.2.540.246.462 sehingga proses perpanjangan HGU telah selesai.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

8 Utang Usaha

Saldo utang usaha PDP Kahyangan Jember per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 354.567.913, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 70.343.900. Berikut rincian utang usaha PDP Kahyangan Jember:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Sejati Jaya	20,392,400	12,143,400
CV. Budidaya Motor	235,900,000	38,920,150
Wijaya Motor	12,273,000	6,599,000
Nurani	1,550,000	8,202,500
Mitra Karya	34,284,015	4,478,850
Tommy Bohan Hariyono	49,988,498	-
Percet Mamad	180,000	-
Jumlah	354,567,913	70,343,900

9 Utang Pajak

Saldo utang pajak PDP Kahyangan Jember per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 3.896.454.457, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 4.652.262.304. Berikut rincian utang pajak PDP Kahyangan Jember:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Pajak Bumi dan Bangunan	3,175,137,087	4,309,941,308
PPN Keluaran	611,790,878	301,278,346
PPH Pasal 21	109,339,834	34,105,365
PPH Pasal 23	186,658	6,937,285
PPH Pasal 25	-	-
Jumlah	3,896,454,457	4,652,262,304

10 Biaya yang Masih Harus Dibayar

saldo biaya dibayar dimuka PDP Kahyangan Jember per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 815.860.770, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 768.284.348. Berikut rincian biaya dibayar dimuka PDP Kahyangan Jember:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Imbalan Pasca Kerja	612,082,295	685,272,690
Listrik	67,264,054	62,766,686
Air	1,457,878	1,507,448
Telepon	1,570,281	1,576,664
Lembur Karyawan	13,794,744	16,963,359
Lainnya	3,262,697	197,796
BPJS Tenaga Kerja	83,274,330	-
BPJS Kesehatan	33,154,491	-
Jumlah	815,860,770	768,284,644

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

11 Utang Lain-Lain

Saldo utang lain-lain PDP Kahyangan Jember per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 383.045.466, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 920.587.591. Berikut rincian utang lain-lain PDP Kahyangan Jember:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Hutang PAD Tahun Buku 2019	348,674,091	348,674,091
Biaya Pembuatan Ruang Pengeringan Crepe	-	71,913,500
Jaminan Penawaran Penjualan Sengon Kemitraan	-	480,000,000
Biaya Iuran GPP Tahun 2024	-	3,000,000
Jaminan Kemitraan Lahan	-	17,000,000
Biaya Pembuatan Pedoman Akuntansi dan SOP Bag Keuangan	33,300,000	-
Lain-Lain	1,071,374	-
Jumlah	383,045,465	920,587,591

12 Pendapatan Diterima Dimuka

Saldo pendapatan diterima dimuka PDP Kahyangan Jember per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 1.735.498.840, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 1.603.602.171. Saldo pendapatan diterima dimuka merupakan saldo pendapatan kemitraan tahun 2025 dan 2024 yang akan disesuaikan sesuai dengan masa manfaat kemitraan. Berikut rincian pendapatan diterima dimuka PDP Kahyangan Jember:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Pendapatan Diterima Dimuka	1,735,498,840	1,603,602,171
Jumlah	1,735,498,840	1,603,602,171

13 Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Saldo kewajiban imbalan pasca kerja PDP Kahyangan Jember per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 6.420.551.161, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 4.727.738.351. Berikut rincian kewajiban imbalan pasca kerja PDP Kahyangan Jember:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Saldo Awal	4,727,738,351	5,077,861,726
Penambahan:		
Beban Manfaat Masa Kerja (lihat Catatan 21)	2,833,995,004	865,796,287
Pengurangan:		
Pembayaran Pesangon Karyawan	(1,141,182,194)	(1,215,919,662)
Jumlah	6,420,551,161	4,727,738,351

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

13 Kewajiban Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Jumlah kewajiban manfaat karyawan merupakan pengakuan atas pesangon bagi karyawan non golongan dan harian tetap yang akan diperhitungkan (d disesuaikan) setiap akhir tahun dan dihitung sesuai ketentuan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara pihak Perusahaan dan pekerja. Pengakuan dan pengukuran (perhitungan) atas kewajiban manfaat karyawan dilakukan sesuai kebijakan akuntansi: (1) Perusahaan mengakui beban dan utang atas pesangon karyawan yang telah memenuhi syarat sesuai ketentuan, (2) Nilai kewajiban manfaat karyawan menggunakan nilai present value berdasarkan nilai diskonto pada obligasi milik Pemerintah Republik Indonesia sebesar 7%, yaitu, nilai pesangon saat ini dari masing-masing karyawan yang dihitung berdasarkan jangka waktu sesuai saat pensiun karyawan yang bersangkutan.

14 Kewajiban Pajak Tangguhan

Saldo kewajiban pajak tangguhan PDP Kahyangan Jember per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 0. Saldo pajak tangguhan ini merupakan selisih temporer antara penyusutan komersial dan penyusutan fiskal. Berikut rincian kewajiban pajak tangguhan PDP Kahyangan Jember:

	2025 Audit Rp	2024 Audit Rp
Kewajiban Pajak Tangguhan	-	-
Jumlah	-	-
Perhitungan Koreksi Fiskal Pajak Penghasilan		
Laba (Rugi) sebelum pajak	1,319,035,213	87,966,006
Koreksi Fiskal Positif :		
Beban Direksi		206,104,786
beban luran dan Sumbangan	79,590,129	90,138,469
Beban Dewan Pengawas		-
Beban Penghargaan Khusus	13,734,100	
Beban Lainnya		522,889,728
Koreksi Beban Penyusutan	647,475,246	
Koreksi Fiskal Negatif :		
Pendapatan Pengakuan atas Tertagihnya Piutang		-
Pendapatan Lainnya		(1,012,405,204)
Pendapatan Jasa Giro	(48,147,084)	
Pendapatan Deposito	(474,133,246)	
Pendapatan Denda Klaim	(47,305,307)	
Pendapatan Bunga Tabungan	(14,441,796)	
Pendapatan Kelebihan Uang Kas	(9,834)	
Pendapatan Lain-Lain	(15,103,115)	
Laba (Rugi) Kena Pajak	1,460,694,305	(105,306,215)
Pajak Penghasilan Badan	NIHIL	NIHIL

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

14 Kewajiban Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang PPh No. 36 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat (2) tentang Pajak Penghasilan dan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Perpajakan. Bahwa :

Jika pengeluaran-pengeluaran yang diperkenankan berdasarkan ketentuan pada ayat (1) setelah dikurangkan dari penghasilan bruto didapat kerugian, kerugian tersebut dikompensasikan dengan penghasilan neto atau laba fiskal selama 5 (lima) tahun berturut-turut dimulai sejak tahun berikutnya sesudah tahun didapatnya kerugian tersebut.

Rincian Kompensasi atas Kerugian Fiskal Tahun 2020 sebesar Rp 1.562.173.711

	Laba (Rugi) Fiskal	Sisa Rugi Fiskal Tahun 2020
Rugi Fiskal Tahun 2020	- 1,562,173,711	(1,562,173,711)
Rugi Fiskal Tahun 2021	- 2,468,951,357	(1,562,173,711)
Rugi Fiskal Tahun 2022	- 1,595,999,666	(1,562,173,711)
Rugi Fiskal Tahun 2023	- 1,440,807,120	(1,562,173,711)
Rugi Fiskal Tahun 2024	- 105,306,215	(1,562,173,711)
Rugi Fiskal Tahun 2025	1,460,694,305	(101,479,406)

Pajak Tahun 2025

NIHIL

15 Penyertaan Dari Pemerintah Kabupaten Jember

Saldo penyertaan dari pemerintah Kabupaten Jember PDP Kahyangan Jember per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp. 31.014.359.613. Berikut rincian penyertaan dari pemerintah Kabupaten Jember PDP Kahyangan Jember:

Rincian saldo penyertaan dari Pemerintah Kabupaten Jember berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 2 Tahun 2022 Tanggal 19 April 2022 tentang Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Kahyangan Jember per tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Penyertaan Modal	16,885,227,715	16,885,227,715
Ditambah: Penyertaan Modal Pemkab Tahun 2024	15,000,000,000	15,000,000,000
Dikurangi: Penghapusan dan Pelepasan Tanah Ketajek	(870,868,102)	(870,868,102)
Jumlah	31,014,359,613	31,014,359,613

Pada tanggal 16 Juni 2014, Perusahaan mengembalikan hak pengelolaan tanah di Desa Ketajek kepada Pemerintah Kabupaten Jember seluas 4.775.622 meter persegi, dengan nilai buku pengurusan Hak Guna Bangunan sebesar Rp870.868.102, berdasarkan Keputusan Bupati Jember Nomor 188.45/258/012/2014 tentang Penghapusan dan Pelepasan Tanah Ketajek kepada Warga Melalui Koperasi Ketajek Makmur.

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (*Lanjutan*)

16 Cadangan Modal

Saldo cadangan modal PDP Kahyangan Jember per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 19.849.263.315, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 19.849.263.315. Berikut rincian cadangan modal PDP Kahyangan Jembr:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Cadangan Umum	11,557,332,820	11,557,332,820
Dana Sosial, Pendidikan & Keamanan	8,291,125,272	8,291,125,272
Dana CSR	805,223	805,223
Jumlah	19,849,263,315	19,849,263,315

17 Laba (Rugi)

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Saldo Laba (Rugi) Ditahan	(2,303,428,426)	(2,391,394,432)
Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1,319,035,213	87,966,006
Jumlah	(984,393,213)	(2,303,428,426)

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

C. PENJELASAN POS-POS LAPORAN LABA RUGI

18 Pendapatan

Saldo pendapatan PDP Kahyangan Jember per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 38.025.282.067, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 33.472/465.621. Berikut rincian pendapatan PDP Kahyangan Jember:

	2025 Audit Rp	2024 Audit Rp
Komoditas		
Karet	25,887,002,200	23,015,682,200
Kopi	5,036,220,000	4,706,167,250
Cengkeh	-	1,210,269,650
Kopi Bubuk/Goreng	1,091,332,118	1,146,237,566
Kayu Jabon	347,479,459	-
Kayu Karet	594,895,314	87,719,820
Kayu Sengon	1,653,567,437	-
Kayu Balsa	715,258,828	510,664,865
Kayu Kopi	-	42,392,757
Lada	3,081,078	1,978,200
Jumlah Komoditas	<u>35,328,836,434</u>	<u>30,721,112,308</u>
Non Komoditas		
Kemitraan	2,696,546,633	2,751,353,313
Jumlah Non Komoditas	<u>2,696,546,633</u>	<u>2,751,353,313</u>
Jumlah	<u>38,025,383,067</u>	<u>33,472,465,621</u>

19 Beban Pokok Pendapatan

Saldo beban pokok pendapatan PDP Kahyangan Jember per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 25.296.042.373, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 25.113.932.424. Berikut rincian beban pokok pendapatan PDP Kahyangan Jember:

	2025 Audit Rp	2024 Audit Rp
Persediaan Awal	4,626,318,744	2,679,558,695
Beban Eksploitasi (Produksi)	24,972,360,107	25,579,161,094
Beban Penyusutan	1,333,522,355	1,465,170,750
Beban Amortisasi	157,627,007	16,360,629
	<u>31,089,828,213</u>	<u>29,740,251,168</u>
Persediaan Akhir	(5,793,785,840)	(4,626,318,744)
Jumlah	<u>25,296,042,373</u>	<u>25,113,932,424</u>

Rincian beban pokok pendapatan per komoditi hasil produksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025 Audit Rp	2024 Audit Rp
Karet	19,939,874,041	17,989,174,648
Kopi	4,428,635,488	5,703,451,849
Kopi Bubuk	927,532,844	815,120,958
Cengkeh	-	604,856,969
Lada	-	1,328,000
Jumlah	<u>25,296,042,374</u>	<u>25,113,932,424</u>

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

20 Beban Penjualan

Saldo beban penjualan PDP Kahyangan Jember per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 15.612.020, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 38.612.553. Berikut rincian beban penjualan PDP Kahyangan Jember:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Promosi / Penjualan	15,612,020	38,261,553
Jumlah	15,612,020	38,261,553

21 Beban Administrasi dan Umum

Saldo beban administrasi dan umum PDP Kahyangan Jember per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 9.555.398.535, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 7.487.789.110. Berikut rincian beban administrasi dan umum PDP Kahyangan Jember:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Gaji, Tunjangan, dan Honor	3,864,604,301	3,522,842,179
Imbalan Pasca Kerja	2,833,995,004	1,023,899,000
Manfaat Masa Kerja	980,893,785	865,796,287
Perjalanan Dinas dan Penginapan	141,150,911	113,082,335
Pemeliharaan Rumah & Kantor	35,902,000	49,850,624
Pemeliharaan Jalan, Jembatan, dan Saluran Air	-	1,390,900
Pemeliharaan Inventaris Kecil	76,051,536	44,874,768
Iuran dan Sumbangan	79,590,129	90,138,469
Pajak dan Retribusi	48,294,741	75,221,831
Keamanan Rutin	143,882,448	162,947,233
Listrik dan Air	64,646,958	71,901,941
Penyusutan	33,046,725	23,601,467
Biaya Lain-Lain:		
Alat Tulis & Barang Cetak	22,647,742	22,740,500
Bahan Bakar & Pelumas	92,415,316	81,421,436
Onderdil Kendaraan & Reparasi	92,795,710	83,720,934
Ban dan Tambal Ban	11,558,000	4,557,000
Bahan Lain-Lain	2,699,000	3,523,500
Pos/Telepon	29,645,030	28,303,309
Koran/Majalan/Buku/Dokumen/Fotokopi	3,643,300	5,522,500
Perayaan dan Selamatan	18,827,300	54,396,000
Tamu/Rapat/Resepsi	134,536,612	102,505,608
DW/Korpri/Pemilu	10,000,000	5,100,000
Job Training/Pendidikan	43,821,000	65,769,000
Biaya Audit & Konsultan	119,897,244	81,536,400
Advokat, Bantuan Hukum, dan Konsul Hukum	85,853,500	70,000,000
ISO, SIM	207,403,388	286,478,428
Konsultasi Manajemen	2,159,800	73,062,352
K3	1,425,000	2,571,026
Biaya Penelitian dan Pengembangan	43,925,000	-

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

21 Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Biaya Lain-Lain	147,115,549	89,155,096
Dana Representatif	182,971,506	250,703,486
Biaya Kopi Catu Karyawan	-	131,175,501
Jumlah	9,555,398,535	7,487,789,110

22 Pendapatan di Luar Usaha

Saldo pendapatan di luar usaha PDP Kahyangan Jember per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 3.234.104.232, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 2.307.133.912. Berikut rincian pendapatan di luar usaha PDP Kahyangan Jember:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Penjualan Tiket Masuk Wahana Agrowisata	195,255,950	201,356,438
Penjualan Tanaman Tegakan	22,522,523	5,549,549
Pendapatan Jasa Giro	48,147,084	96,537,854
Pendapatan Deposito	474,133,246	392,793,459
Pendapatan Denda Klaim	47,305,307	65,824,000
Pendapatan Gula dan Tetes Tebu SWD	2,130,171,977	-
Pendapatan Profit Sharing KSU Sengon	197,137,129	1,237,175,812
Kayu Log	89,498,291	43,693,694
Penjualan Gagang Cengkeh dan Cengkeh GP&SPN	-	209,868,000
Pendapatan Bunga Tabungan	14,441,796	25,469,971
Pendapatan Kayu Bakar	377,980	2,199,000
Pendapatan Jasa Pengolahan Kopi	-	13,554,600
Pendapatan Kelebihan Uang Kas	9,834	6,823
Lain-Lain	-	12,620,000
Pendapatan Lain-Lain	15,103,115	484,712
Jumlah	3,234,104,232	2,307,133,912

23 Beban di Luar Usaha

Saldo beban di luar usaha PDP Kahyangan Jember per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 5.073.399.158, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 3.051.650.440. Berikut rincian beban di luar usaha PDP Kahyangan Jember:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Kerugian Tanaman Mati	2,794,117,126	2,374,344,368
Pengelolaan Agrowisata di Kebun Gunung Pasang	202,523,528	179,250,199
Tali Asih	-	75,924,000
Denda PPh Pasal 21, dan PPh Pasal 23	7,147,648	-
Biaya Tanaman Durian, Apokat, Mahoni	182,382,247	1,743,094
PPh Final	15,819,777	23,857,153

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH PERKEBUNAN KAHYANGAN
KABUPATEN JEMBER
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun Berakhir Per 31 Desember 2025 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024

Catatan Atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

23 Beban di Luar Usaha (Lanjutan)

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Administrasi Bank	2,504,001	3,510,402
Biaya Tanam Durian	2,013,602	2,042,523
Pemeliharaan Rest Area di Kebun SPN	-	973,710
Kopi Catu	1,382,784	1,648,240
Kopi Contoh	-	33,600
Penghargaan Khusus	13,734,100	17,393,648
Jasa Pengolahan Kopi	-	6,989,281
Tebu	1,682,994,019	346,749,479
Biaya Lain-Lain KD	11,165,641	11,033,840
Biaya Lain-Lain Kebun	7,241,636	5,500,555
Lainnya	150,373,050	656,348
Jumlah	5,073,399,158	3,051,650,440

24 Beban Pajak Tangguhan

Saldo beban pajak tangguhan PDP Kahyangan Jember per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 0, sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 0. Berikut rincian beban pajak tangguhan PDP Kahyangan Jember:

	2025	2024
	Audit	Audit
	Rp	Rp
Beban pajak kini	-	-
Beban Pajak Tangguhan	-	-
Jumlah	-	-

25 TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 13 Februari 2026.